

**PENGARUH KEPEMILIKAN APLIKASI *MOBILE*
BANKING DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF DI KALANGAN
MAHASISWA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SYARIFAH VIOLA
NIM. 20 401 00009**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH KEPEMILIKAN APLIKASI *MOBILE*
BANKING DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF DI KALANGAN
MAHASISWA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SYARIFAH VIOLA
NIM. 20 401 00009**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH KEPEMILIKAN APLIKASI *MOBILE*
BANKING DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF DI KALANGAN
MAHASISWA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SYARIFAH VIOLA
NIM. 20 401 00009**

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Azwar Hamid'.

**Azwar Hamid, M.A.
NIP.19860311 201503 1005**

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sry Lestari'.

**Sry Lestari, M.E.I.
NIP.19890505 201903 2008**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal: Skripsi
An. Syarifah Viola

Padangsidempuan, 01 Juli 2024

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-Padangsidempuan

'Assalāmu 'alaykum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SYARIFAH VIOLA** yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

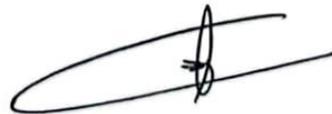
W'assalāmu 'alaykum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Azwar Hamid, M.A.
NIP.19860311 201503 1005

PEMBIMBING II



Sry Lestari, M.E.I.
NIP.19890505 201903 2008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Syarifah Viola**
NIM : 20 401 00009
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 14 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2023 tentang Kode Etik UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 01 Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



Syarifah Viola
NIM. 20 401 00009

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syarifah Viola
NIM : 20 401 00009
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 01 Juli 2024
Yang menyatakan,



Syarifah Viola
NIM. 20 401 00009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Syarifah Viola
NIM : 20 401 00009
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking*
dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif
Di Kalangan Mahasiswa

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis / 18 Juli 2024
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 75 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,56
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa**

Nama : **Syarifah Viola**

NIM : **20 401 00009**

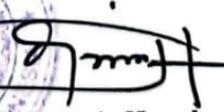
Index Prestasi Kumulatif : **3,56**

Predikat : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)**

Padangsidimpuan, 31 Juli 2024
Dekan,




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : SYARIFAH VIOLA
NIM : 2040100009
JUDUL : PENGARUH KEPEMILIKAN APLIKASI *MOBILE*
***BANKING* DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU**
KONSUMTIF DI KALANGAN MAHASISWA

Perkembangan aplikasi *mobile banking* dan gaya hidup di Indonesia bisa menjadi faktor penting bagi perkembangan industri perbankan di Indonesia. Peningkatan gaya hidup mahasiswa mampu mendorong pertumbuhan pangsa pasar industri perbankan. Mahasiswa sering dianggap sebagai kelompok yang paling melek teknologi karena mereka tumbuh dan belajar di era digital. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kepemilikan aplikasi *mobile banking* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemilikan aplikasi *mobile banking* dan gaya hidup secara parsial dan secara simultan terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Kota Padangsidimpuan dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling insidental*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan kemudian pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 26.0. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan kepemilikan aplikasi *mobile banking* terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan nilai sebesar $0,313 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1.014 < t_{tabel} 1.984$. Sedangkan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 9.560 > t_{tabel} 1.984$. Kepemilikan aplikasi *mobile banking* dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi 0,598 atau 59.8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, kepemilikan aplikasi *mobile banking* dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: Aplikasi *Mobile Banking*, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

NAME : SYARIFAH VIOLA
REG. NUMBER : 2040100009
TITLE : THE INFLUENCE OF MOBILE BANKING APPLICATION OWNERSHIP AND LIFESTYLE ON CONSUMPTIVE BEHAVIOR AMONG COLLEGE STUDENTS

The development of mobile banking applications and lifestyle in Indonesia can be an important factor for the development of the banking industry in Indonesia. The increase in student lifestyles can drive the growth of the banking industry's market share. Students are often considered the most technologically literate group because they grow and learn in the digital age. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of ownership of mobile banking applications and lifestyle on consumptive behavior among students. This study aims to determine whether there is an effect of ownership of mobile banking applications and lifestyle partially and simultaneously on consumptive behavior among students. The research methodology used is a quantitative approach with a survey method. The population of this study were all active students in Padangsidempuan City with a sample of 100 students. The sampling technique used incidental sampling. The data collection technique used a questionnaire and then data processing using SPSS version 26.0 software. Data analysis using multiple linear regression. The results showed that there was no significant effect of ownership of mobile banking applications on consumptive behavior among students, this was evidenced by a value of $0.313 > 0.05$ and a tcount value of $1.014 < t \text{ table } 1.984$. Meanwhile, lifestyle has a significant effect on consumptive behavior among students, this is evidenced by the significance value of $0.000 < 0.05$ and the tcount value of $9.560 > t \text{ table } 1.984$. Ownership of mobile banking applications and lifestyle has a significant effect on consumptive behavior among students, as evidenced by the coefficient of determination of 0.598 or 59.8%, while the rest is influenced by other variables. Thus, ownership of mobile banking applications and lifestyle has a positive effect on consumptive behavior among students.

Keywords: *Mobile Banking Application, Lifestyle, Consumptive Behavior*

المستخلص

اسم : سياريفاه فيولا
رقم التسجيل : ٢٠٤٠١٠٠٠٠٩
عنوان الأطروحة : تأثير ملكية تطبيقات الهاتف المحمول والخدمات المصرفية ونمط الحياة على السلوك الاستهلاكي بين الطلاب.

يمكن أن يكون تطوير التطبيقات المصرفية عبر الهاتف المحمول ونمط الحياة في إندونيسيا عاملاً مهمًا لتطوير الصناعة المصرفية في إندونيسيا. يمكن أن يؤدي تحسين أنماط حياة الطلاب إلى تشجيع النمو في حصة سوق الصناعة المصرفية. غالبًا ما يُعتبر الطلاب المجموعة الأكثر ذكاءً من الناحية التكنولوجية لأنهم يكبرون ويتعلمون في العصر الرقمي. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان هناك تأثير لملكية تطبيقات الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول ونمط الحياة على سلوك المستهلك بين الطلاب. يهدف هذا البحث إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير لملكية تطبيقات الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول وأسلوب الحياة جزئيًا ومتزامنًا على سلوك المستهلك بين الطلاب. منهجية البحث المستخدمة هي المنهج الكمي مع طرق المسح. مجتمع هذا البحث هو جميع الطلاب النشطين في مدينة بادانجسيميوان مع عينة مكونة من ١٠٠ طالب. تستخدم تقنية أخذ العينات أخذ العينات العرضية. تستخدم تقنية جمع البيانات الاستبيان ومن ثم تستخدم معالجة البيانات البرمجيات SPSS إصدار ٢٠٠٦. يستخدم تحليل البيانات الانحدار الخطي المتعدد. أظهرت نتائج البحث أنه لا يوجد تأثير معنوي لملكية تطبيقات الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول على سلوك المستهلك بين الطلاب، وهذا ما ثبت من خلال قيمة $t_{hitung} > 212,0$ والقيمة $t_{tabel} 0,1441$ $> 0,984$. وفي الوقت نفسه، فإن لنمط الحياة تأثيراً كبيراً على السلوك الاستهلاكي لدى الطلاب، وهذا ما تثبته أهمية قيمة $0,05 > 0,05$ والقيمة $t_{hitung} 560,9$ $> t_{tabel} 984,1$. إن امتلاك تطبيقات الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول وأسلوب الحياة له تأثير كبير على السلوك الاستهلاكي لدى الطلاب، كما يتضح من قيمة معامل التحديد البالغة $0,598$ أي $59,8\%$ ، في حين يتأثر الباقي بمتغيرات أخرى. وبالتالي فإن امتلاك تطبيقات الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول ونمط الحياة لهما تأثير إيجابي على سلوك المستهلك لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: تطبيق الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول، نمط الحياة، السلوك الاستهلاكي

KATA PENGANTAR



'Assalāmu 'alaykum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT pencipta alam semesta peneliti panjatkan kehadirat-Nya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah untuk mencari ridho-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa”**, sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr.Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag., Wakil

Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Admministrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A, selaku pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan serta petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.

7. Terima kasih kepada Saudara/I mahasiswa di Kota Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini
8. Teristimewa kepada Ayahanda Said Hermansyah, S.Sos dan Ibu Tercinta Annisa Mawati yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya demi kesuksesan dan masa depan putra-putrinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan Surga Firdaus-Nya
9. Terima kasih kepada Nenek peneliti Tilam Sari Tanjung yang sudah kebersamai peneliti selama ini. Dengan tulus dan penuh rasa syukur mengucapkan terima kasih kepada nenek yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada hentinya.
10. Terimakasih kepada kedua adikku, Syarifah Nasywa dan Said Rafid Hadi, sudah ikut serta dalam proses peneliti menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu di berikan kepada peneliti. Tumbuhlah menjadi versi yang paling hebat, Adik-adikku.
11. Terima kasih kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Egi Feriansyah yang telah kebersamai peneliti pada hari-hari yang tidak mudah selama penyusunan skripsi. Terima kasih atas dukungan dan semangat, serta telah menjadi tempat untuk berkeluh-kesah.

12. Terimakasih untuk teman seperjuangan peneliti Gadis Pitaloca, Meihana Hartati, Annisa Safitri Pohan, Fitri Damayanti, dan Apriani Panggabean atas *support*, semangat, kekeluargaan dan kebersamaan yang tidak mungkin dilupakan selama 4 tahun serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, serta rekan-rekan Perbankan Syariah (PS 1)
13. Terima kasih kepada teman KKL peneliti Sangkot Rumadani Lubis, Anggi Arinah Harahap, Endang Safitri Hutapea, dan Tiannum Sihombing atas bantuan, dukungan, dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
15. *The last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work.*

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Amin ya robbal alamin.

W`assalāmu `alaykum Wr.Wb.

Padangsidimpuan , Juli 2024
Peneliti

SYARIFAH VIOLA
NIM. 20 401 00009

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbuta

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ڤ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	13
1. Perilaku Konsumtif	13
a) Pengertian Perilaku Konsumtif	13
b) Indikator Perilaku Konsumtif.....	16
c) Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif.....	17
d) Etika Konsumen dalam Islam	20
e) Perilaku Konsumtif dalam Prespektif Islam.....	21
2. Kepemilikan Aplikasi <i>Mobile Banking</i>	24
a) Pengertian <i>Mobile Banking</i>	24
b) Indikator Kepemilikan Aplikasi <i>Mobile Banking</i>	27
3. Gaya Hidup	30
a) Pengertian Gaya Hidup	30
b) Indikator Gaya Hidup.....	33
c) Gaya Hidup dalam Prespektif Islam.....	34

4. Bank Syariah	37
a) Pengertian Bank Syariah	37
b) Produk dan Jasa Bank Syariah	38
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Pikir	46
D. Hipotesis	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	49
B. Jenis dan Metode Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	50
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)	53
F. Teknik Analisis Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	62
B. Deskripsi Data Penelitian	70
C. Pengujian dan Hasil Analisis Data	80
1. Uji Instrumen	81
1) Uji Validitas	81
2) Uji Reliabilitas	83
2. Uji Asumsi Klasik	85
1) Uji Normalitas	85
2) Uji Multikolinearitas	86
3) Uji Heteroskedastisitas	88
3. Uji Regresi Linear Berganda	89
4. Uji Hipotesis	90
1) Uji Parsial (t)	90
2) Uji Simultan (f)	92
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	93
D. Pembahasan Hasil Penelitian	94
E. Keterbatasan Penelitian	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perguruan Tinggi dan Jumlah Mahasiswa Kota Padangsidempuan.....	5
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel III.1 Skala Likert	52
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket Perilaku Konsumtif (Y)	53
Tabel III.3 Kisi-Kisi Angket Kepemilikan Aplikasi Mobile Banking (X ₁).....	53
Tabel III.4 Kisi-Kisi Angket Gaya Hidup (X ₂).....	53
Tabel IV.1 Tanggapan Responden Variabel Perilaku Konsuntif (Y)	73
Tabel IV.2 Tanggapan Responden Variabel Kepemilikan Aplikasi Mobile Banking (X ₁)	76
Tabel IV.3 Tanggapan Responden Variabel Gaya Hidup (X ₂).....	78
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas X ₁	81
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas X ₂	82
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Y.....	83
Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas X ₁	84
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas X ₂	84
Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas Y	85
Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas	86
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas	87
Tabel IV.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	88
Tabel IV.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	89
Tabel IV.15 Hasil Uji Parsial (t)	91
Tabel IV.16 Hasil Uji Simultan (f)	93
Tabel IV.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	47
Gambar IV.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Gambar IV.2 Profil Responden Berdasarkan Usia	71
Gambar IV.3 Profil Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	: Surat Pengesahan Pembimbing
Lampiran 3	: Surat Validasi Angket
Lampiran 4	: Daftar Pernyataan Angket Lembar Kuisisioner
Lampiran 5	: Lembar Kuisisioner
Lampiran 6	: Hasil Dokumentasi
Lampiran 7	: Tabel Tabulasi Data
Lampiran 8	: Hasil Uji Kuisisioner
Lampiran 9	: Hasil Uji Validitas
Lampiran 10	: Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 11	: Hasil Uji Normalitas
Lampiran 12	: Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 13	: Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 14	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Lampiran 15	: Hasil Uji Parsial (t)
Lampiran 16	: Hasil Uji Simultan (f)
Lampiran 17	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Lampiran 18	: t_{tabel}
Lampiran 19	: f_{tabel}
Lampiran 20	: Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi berbasis syariah di Indonesia terus berkembang. Hal itu dapat dibuktikan dengan berdirinya berbagai lembaga keuangan syariah. Berdirinya lembaga keuangan syariah pertama kali di Indonesia dimulai pada tahun 1992, yaitu dengan diresmikannya Bank Muamalat sebagai Bank Umum Syariah pertama. Hingga September 1999, lembaga keuangan syariah ini semakin berkembang dari waktu ke waktu dan bermunculan beberapa bank syariah lainnya di Indonesia.

Pada globalisasi yang semakin maju ini, permintaan masyarakat akan pemenuhan kebutuhan mengenai jasa lembaga keuangan sudah sangat mendesak. Perkembangan ekonomi masyarakat saat ini juga semakin maju, yang ditandai dengan semakin banyaknya lembaga keuangan dan membuat masyarakat dengan mudah memilih lembaga keuangan untuk menyimpan uang mereka.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjelaskan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, termasuk lembaga, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam menjalankan kegiatan usaha.¹

Lembaga keuangan syariah atau sering disebut perbankan syariah adalah badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan syariah dan memiliki prinsip

¹ Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 3-5.

bagi hasil salah satunya menetapkan imbalan yang akan diterima sehubungan dengan penyediaan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik untuk keperluan investasi maupun modal kerja yang akan digunakan. Perkembangan perbankan syariah merupakan fenomena yang menarik bagi masyarakat dan patut disyukuri di negara Indonesia dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan.

Di dalam bank syariah pun memiliki banyak varian akad yang dapat digunakan dan dipilih oleh nasabah sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti: *Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Istishna, Qard, Salam, dan Al-Ijarah Al-Muntahiya Bit Tamlik (IMBT)*. Fungsi dari bank syariah itu sendiri ialah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan serta memberikan jasa layanan perbankan.²

Industri perbankan adalah salah satu industri yang selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi. Untuk menampilkan sebuah keunggulan, biasanya perusahaan jasa seperti perbankan selalu menawarkan berbagai kemudahan layanan untuk memperoleh nasabah mereka yang tentunya dengan menggunakan daya dukung teknologi informasi. Layanan perbankan yang menggunakan perkembangan teknologi salah satunya adalah *mobile banking*.

Mobile banking secara umum adalah saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi penyampaian data

² Heri Irawan, Utari Evy Cahyani, Marina Zulfa, Dkk, *Akad-Akad Bank Syariah*, (Lhokseumawe: Febi Iain Lhokseumawe, 2022), hlm. 14-15.

melalui ponsel atau *General Package Radio Service* (GPRS) dengan sarana telepon seluler (ponsel). *Mobile banking* diartikan sebagai fasilitas bagi nasabah bank untuk dapat melakukan aktivitas perbankan mereka secara lebih leluasa, *mobile banking* mempunyai beberapa kelebihan salah satu diantaranya yaitu dengan adanya aplikasi *mobile banking* nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi perbankan yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun seperti cek saldo, transfer antar bank maupun kesesama bank, melakukan pembelian maupun pembayaran dan transaksi lainnya. Selain itu, layanan *mobile banking* juga dapat dilakukan secara cepat, tepat dan efisien serta dapat mengubah gaya hidup nasabah sejak diluncurkannya aplikasi *mobile banking*.³

Layanan *mobile banking* dapat memudahkan dalam bertransaksi tetapi dapat juga memiliki dampak negatif bagi nasabah yang menggunakannya, seperti mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan sehingga membuat mahasiswa lupa akan kepentingan karena ingin mencapai kepuasan semata. Pada mahasiswa yang lebih banyak menggunakan *mobile banking* dalam berbelanja *online* atau pun bertransaksi mengubah gaya hidup mahasiswa yang dulunya serba manual berganti menjadi *online*.

Penggunaan *mobile banking* semakin populer di semua kalangan, termasuk mahasiswa dan masyarakat lainnya. Mahasiswa yang termasuk bagian masyarakat sangat akrab dengan permasalahan dunia internet, serta akses informasi digunakan bukan hanya sebagai tuntutan pengetahuan mahasiswa

³ Annia Fitri Ariani, Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo, (Vol 2 *Jurnal Islamic Management and Bussines*, 2019), hlm. 105.

dalam mencari informasi terkini, namun juga berbagai permasalahan seperti kebutuhan dasar manusia pada umumnya. Zaman sekarang yang serba mudah mahasiswa banyak lakukan adalah aktivitas belanja *online*, karena mahasiswa rata-rata memiliki *handphone* yang dapat menjangkau internet dan dapat berbelanja melalui aplikasi *online*.⁴

Transaksi yang digunakan dalam layanan *mobile banking* biasanya untuk melakukan pembayaran dan tagihan-tagihan, seperti tagihan dalam berbelanja *online* yang dilakukan masyarakat maupun mahasiswa dalam aplikasi yang terdapat dalam *handphone* mereka. Perilaku konsumtif mahasiswa tidak terlepas dari faktor gaya hidup mereka.

Saat ini para remaja khususnya mahasiswa mereka ingin di akui eksistensinya oleh lingkungan, mereka melakukan berbagai cara untuk berusaha menjadi bagian dari lingkungan itu. Para mahasiswa ingin menunjukkan diri bahwa mereka bisa mengikuti *trend* yang sedang beredar padahal *trend* itu sendiri selalu berubah, sehingga para mahasiswa tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya yang bisa menyebabkan mengkonsumsi barang-barang dan jasa tanpa berpikir panjang untuk membelinya, inilah yang menyebabkan perilaku konsumtif terus mengakar pada gaya hidup di sekelompok mahasiswa. Hal ini terkait dengan karakteristik mahasiswa yang mudah terbujuk dengan hal-hal yang menyenangkan, ikut-ikutan teman, dan cenderung boros dalam menggunakan uang.

⁴ Ade Minanda, Perilaku Konsumtif Belanja Online pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari dalam Neo Societal, (*Business Management and Entrepreneurship Journal*, Vol. 3, No. 2, 2019), hlm. 432.

Berikut adalah data perguruan tinggi dan jumlah mahasiswa di kota Padangsidempuan tahun 2022. Dari data tersebut mendapatkan hasil jumlah mahasiswa di Kota Padangsidempuan Tahun 2022 berjumlah 20.419 orang.⁵

Tabel I.1 Data Perguruan Tinggi dan Jumlah Mahasiswa di Kota Padangsidempuan Tahun 2022

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	8.545
2	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	4.931
3	Institut Pendidikan Tapanuli Selatan	3.456
4	Universitas Graha Nusantara	3.187
5	Universitas Aufa Royhan	2.299
6	Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli Selatan	625
7	Sekolah Tinggi Agama Islam Pertinu Padangsidempuan	218
8	Institut Teknologi Dan Kesehatan Sumatera Utara Syuhada	116
9	Akademi Kebidanan Matorkis Padangsidempuan	50
10	Akademi Kebidanan Sentral Padangsidempuan	170
11	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidempuan	177
12	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Citra Mandiri Padangsidempuan	101
Jumlah		20.419

Sumber: Data Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan Jumlah Mahasiswa di Kota Padangsidempuan⁶

⁵ Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) diakses dari <https://www.banpt.or.id/>, diakses pada tanggal 6 November 2023.

⁶ Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) diakses dari <https://www.banpt.or.id/>, diakses pada tanggal 6 November 2023, pada jam 21.20 WIB

Dari observasi awal dengan sistem wawancara terstruktur dengan salah satu mahasiswa Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang memiliki aplikasi *mobile banking* yakni Dinda Junita mengatakan bahwa semenjak menggunakan aplikasi *mobile banking* memudahkan dalam bertransaksi seperti pembayaran uang kuliah tunggal yang dapat dilakukan melalui *mobile banking* tanpa harus mengantri di kantor cabang atau unit terdekat.⁷

Hasil wawancara terhadap salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yakni Rini Pertiwi Pohan yang memiliki aplikasi *mobile banking* mengatakan bahwa mereka dapat melakukan *top up shoppepay* untuk berbelanja barang atau produk secara *online* yang menunjang penampilan misalnya, tas, baju, sepatu, jam tangan, bahkan sampai alat-alat *make up*.⁸

Hasil wawancara terhadap salah satu mahasiswa Universitas Graha Nusantara yang memiliki aplikasi *mobile banking* yakni Riski Okta Fernando mengatakan bahwa semenjak menggunakan *mobile banking* dapat memudahkan pengisian pulsa atau pembayaran token listrik serta banyak kegiatan transaksi lainnya yang dapat dilakukan melalui *mobile banking*.⁹

Perihal gaya hidup seorang mahasiswa tentu juga memiliki suatu gaya hidup yang dijalannya. Jika dilihat dari gaya hidup mahasiswa sekarang lebih banyak

⁷ Dinda Junita, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, *wawancara*, (Padangsidempuan, Senin, 15 Mei 2023).

⁸ Rini Pertiwi Pohan, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, *wawancara*, (Padangsidempuan, Rabu, 17 Mei 2023).

⁹ Riski Okta Fernando, Mahasiswa Universitas Graha Nusantara, *wawancara*, (Padangsidempuan, Jum'at, 19 Mei 2023).

nongkrong dan menghabiskan waktu di cafe. Dari hasil wawancara tersebut dapat dinyatakan bahwa perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh kepemilikan *mobile banking* dan gaya hidup mahasiswa.

Banyak di kalangan mahasiswa yang berperilaku konsumtif dan mengalami perubahan pola hidup. Pola hidup yang berubah menyebabkan mahasiswa tidak cermat dalam mengelola keuangan yakni bukan berdasarkan dari skala prioritas lagi. Banyak mahasiswa yang berstatus sebagai perantau atau pendatang akan membeli dan mengkonsumsi barang atau produk sesuai keinginannya, tanpa memikirkan kebutuhannya sehingga perubahan yang terjadi pun tidak terkontrol. Tinggal di kota membuat seorang mahasiswa cepat berubah, karena semua yang dilakukan atas kehendak sendiri dan didukung lingkungannya. Hal ini sesuai dengan keadaan dilapangan, banyak mahasiswa yang mendahulukan keinginannya, seperti ganti model jam tangan, model sepatu, aksesoris *handphone*, model tas, model baju yang sedang *trend* saat ini, dan memilih nongkrong di cafe untuk menghabiskan waktu dan uang hanya untuk kesenangan semata tanpa memikirkan hal itu menjadi kebutuhannya atau tidak.

Dalam jurnal penelitian yang diteliti oleh Eddy dan Maulina, Perilaku konsumtif merupakan perilaku yang berlebihan dan irasional yang mendahulukan keinginan daripada kebutuhan dengan tidak memprioritaskan manfaat cenderung kepada sifat boros, kepuasan dan pengakuan diri. Menurut perspektif Islam, perilaku konsumtif tindakan yang tidak dianjurkan karena

termasuk ke dalam perilaku berlebih-lebihan, hanya berorientasi pada kepuasan duniawi dan menumbuhkan sifat sombong.¹⁰

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa yang memiliki *mobile banking* mempengaruhi gaya hidup dan juga perilaku konsumtif mahasiswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemudahan bertransaksi dengan aplikasi *mobile banking* menimbulkan perilaku konsumtif pada mahasiswa.
2. Gaya hidup mahasiswa sebagai konsumen terlalu berlebihan, sehingga menimbulkan mahasiswa berperilaku konsumtif.
3. Terdapat perubahan pengeluaran pada mahasiswa yang menjadi lebih banyak setelah menggunakan *mobile banking*.

¹⁰ Eddy Rohayedi dan Maulina, Konsumerisme Dalam Perspektif Islam, (*Jurnal Transformatif Islamic Studies*) 4, no. 1 (2020), hlm. 13.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, maka perlu adanya batasan masalah, batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada seluruh mahasiswa di kota Padangsidempuan yang memiliki aplikasi *mobile banking*.
2. Penelitian ini berfokus pada pengaruh kepemilikan aplikasi *mobile banking* (X_1) dan gaya hidup (X_2) yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini peneliti menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Dari masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti menentukan dua jenis variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah variabel yang memengaruhi, berupa kepemilikan aplikasi *mobile banking* (X_1), dan gaya hidup (X_2). Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah tipe variabel yang jelas atau dipengaruhi oleh variabel bebas (independen), berupa perilaku konsumtif (Y).

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kepemilikan aplikasi <i>mobile banking</i> (X_1)	Kepemilikan aplikasi <i>mobile banking</i> didefinisikan untuk mempermudah pengguna dalam melakukan berbagai transaksi, baik pengecekan saldo,	1) Kemudahan operasional 2) Efisiensi waktu 3) Manfaat 4) Fleksibel	Likert

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		tranfer antar bank, pembelian pulsa, dan transaksi lainnya	5) Kemampuan melakukan transaksi. ¹¹	
2	Gaya Hidup (X ₂)	Gaya hidup didefinisikan bagaimana mereka menghabiskan uang mereka dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu	1) Aktivitas (<i>Activities</i>) 2) Minat (<i>Interest</i>) 3) Pendapat (<i>Opinion</i>). ¹²	Likert
3	Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif merupakan membeli suatu barang atau prduk tidak sesuai dengan kebutuhannya.	1) Adanya diskon 2) Kemasan yang menarik 3) Menjaga penampilan 4) Tidak sesuai manfaatnya 5) Menjaga status sosial 6) Unsur konformitas 7) Harga yang mahal meningkatkan rasa percaya diri 8) Mencoba lebih dari dua produk. ¹³	Likert

¹¹ Achmad Fandi, *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya*. (Jurnal Ekonomi Islam, 2 (3), 2019), hlm. 110–117.

¹² Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas*, (Jakarta: Pearson Education, 2016), hlm. 172.

¹³ A. Noorah Mujahidah, *Analisis Perilaku Konsumtif dan Penangannya (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik di SMK Negeri 8 Makassar)*, (2020), hlm.4.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan aplikasi *mobile banking* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?
2. Apakah gaya hidup dalam menggunakan *mobile banking* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan aplikasi *mobile banking* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan aplikasi *mobile banking* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan aplikasi *mobile banking* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam memiliki aplikasi *mobile banking* yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini di buat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi (S.E) Pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat terhadap mahasiswa mengenai pengaruh kepemilikan aplikasi *mobile banking* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti atau mahasiswa yang akan meneliti pengaruh kepemilikan aplikasi *mobile banking* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Perilaku Konsumtif

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsumerisme merupakan suatu paham atau gaya hidup yang menganggap barang-barang sebagai ukuran kebahagiaan, kesenangan, dan sebagainya. Konsumerisme juga dapat disebut sebuah gaya hidup yang tidak hemat.¹ Secara umum perilaku konsumtif merupakan sebuah perilaku mengkonsumsi barang dan atau jasa untuk memenuhi keinginan secara tidak rasional dan berlebihan guna mendapatkan kepuasan.²

Secara operasional, studi perilaku konsumen memfokuskan pada proses pengambilan keputusan pada individu, kelompok, atau organisasi ataupun masyarakat luas untuk menggunakan atau tidak terhadap suatu produk (barang, jasa, dan ide). Proses pengambilan keputusan menjelaskan interaksi dinamis antara unsur-unsur (elemen) kognitif, efektif dan konotatif, atau psikomotorik, yaitu dengan pendekatan satu arah (linear) atau penetapan timbal-balik (*reciprocal deterministic*).³

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 5 ed., 2016. hlm. 141.

² Usman Effendi, *Psikologi Konsumen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 16.

³ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung, Pustaka Setia, 2015), hlm. 5.

Perilaku orang yang konsumtif dapat dikatakan tidak lagi mempertimbangkan fungsi dan kegunaan ketika membeli barang, melainkan mempertimbangkan prestise yang melekat pada barang itu. Dalam arti luas konsumtif adalah perilaku berkonsumsi yang boros dan berlebihan, yang lebih mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan serta tidak ada skala prioritas.

Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pertimbangan yang rasional, kecenderungan matrealistik, Hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan semata-mata.⁴ Berkonsumsi dalam hal ini tidak lagi dilakukan karena alasan-alasan lain seperti sekedar mengikuti arus mode, hanya ingin mencoba produk baru, ingin memperoleh pengakuan sosial dan sebagainya. Manusia lebih mementingkan faktor emosinya dari pada tindakan rasionalnya atau lebih mementingkan keinginannya dari pada kebutuhannya. Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut.⁵

⁴ Usman Effendi, *Psikologi Konsumen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 6.

⁵ Jefri Putri Nugraha, Dkk, *Teori Perilaku Konsumen*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 23-24.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi pergeseran makna dari kegiatan konsumsi. Konsumsi yang pada awalnya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia secara rasional berubah menjadi sebuah kegiatan yang dilakukan guna memenuhi keinginan yang irasional dengan tujuan mendapatkan kesenangan semata.

Perilaku konsumen dalam melakukan kegiatan konsumsi dipengaruhi oleh banyak hal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu:

- a) Faktor kebudayaan (kebudayaan, subbudaya, kelas sosial),
- b) Faktor sosial (kelompok referensi, keluarga, peran dan status),
- c) Faktor pribadi (umur dan tahapan dalam siklus hidup, pekerjaan, keadaan, ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri),
- d) Faktor psikologis (motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan, dan sikap).⁶

⁶ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 144.

b. Indikator Perilaku Konsuntif

Adapun indikator-indikator dari perilaku konsumtif sebagai berikut:

a) Membeli produk karena penawaran khusus

Konsumen membeli karena adanya penawaran khusus jika membeli barang tersebut.

b) Membeli produk karena penampilannya menarik

Konsumen sangat mudah membeli barang dikarenakan penampilannya menarik. Artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena penampilan produk tersebut menarik.

c) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi

Konsumen memiliki keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, dan sebagainya.

d) Membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya.

e) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status

Mahasiswa membeli suatu produk yang dapat memberikan simbol agar terlihat lebih keren dari orang lain.

f) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan, cenderung meniru perilaku tokoh yang di idolakannya dengan memakai produk yang dipakai idolanya.

g) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.

Konsumen terdorong untuk mencoba suatu produk karena mereka percaya apa yang dikatakan iklan dapat menumbuhkan rasa percaya diri. Membeli produk mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri dengan membeli produk mahal karena adanya dorongan untuk mengikuti orang lain.

h) Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merk berbeda).

Konsumen akan cenderung memakai produk dengan jenis yang sama tapi beda merk yang lain dari sebelumnya ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.⁷

c. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Terjadinya perilaku konsumtif tentu saja dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Menurut Suyasa dan Fransisca dalam penelitian Triyaningsih menyebutkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif adalah sebagai berikut ini:

a) Hadirnya iklan merupakan pesan yang menawarkan suatu produk yang ditujukan pada khalayak melalui media masa yang bertujuan untuk memengaruhi masyarakat untuk mencoba dan akhirnya membeli produk yang ditawarkan.

⁷ A. Noorah Mujahidah, Analisis Perilaku Konsumtif dan Penangannya (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik di SMK Negeri 8 Makassar), *Indonesian Journal of School Counseling*, 2020, hlm. 4.

- b) Konformitas adanya keinginan yang kuat pada individu untuk tampil menarik dan tidak berbeda dari kelompoknya serta dapat diterima sebagai bagian dari kelompoknya.
- c) Pengaruh *mobile banking* terhadap perilaku konsumtif bisa bervariasi. Beberapa dampak positif meliputi kemudahan dalam melakukan transaksi dan pemantauan keuangan yang lebih baik. Namun, ada juga potensi risiko seperti kemungkinan implusif dalam belanja online atau penggunaan kredit yang tidak terkendali. Hal tersebut sesuai dengan teori perilaku konsumen oleh Jefri Putri Nugraha, dkk, yang menyatakan bahwa konsumen membuat keputusan berdasarkan utilitas yang mereka rasakan dari barang atau layanan yang mereka konsumsi. *Mobile banking* mempengaruhi perilaku konsumtif dengan menyediakan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap dana yang dapat mendorong keputusan konsumsi implusif atau tidak terencana.⁸ Secara keseluruhan, *mobile banking* memberikan kemudahan yang besar dalam mengelola keuangan, namun dapat pula mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang tergantung pada bagaimana mereka mengelola dan merepons fitur-fitur yang ada.⁹

⁸ Jefri Putri Nugraha, Dkk, *Teori Perilaku Konsumen*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 10-11.

⁹ Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hlm. 77.

d) Gaya hidup merupakan salah satu faktor utama yang munculnya perilaku konsumtif. Gaya hidup dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif seseorang. Misalnya, gaya hidup yang didorong oleh trend terbaru, citra diri yang terkait dengan barang-barang mewah, atau tekanan sosial untuk terlihat sukses dapat mendorong seseorang untuk mengkonsumsi lebih banyak atau menghabiskan lebih banyak uang dari yang seharusnya. Hal tersebut sesuai dengan teori perilaku konsumen oleh Jefri Putri Nugraha, dkk, yang menyatakan bahwa konsumsi tidak hanya sebagai kebutuhan fungsional tetapi juga sebagai cara untuk mengekspresikan dan membangun identitas sosial dan individu. Gaya hidup seseorang, seperti preferensi terhadap merek, produk, atau gaya hidup tertentu, dapat mendorong mereka untuk menghabiskan lebih banyak uang demi mempertahankan atau meningkatkan identitas mereka.¹⁰

Perilaku konsumtif berperan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi digital. Dengan adanya kemajuan dan kemudahan akses teknologi juga membawa kemudahan bagi para konsumen untuk melakukan kegiatan konsumsi. Selain disebabkan adanya kemudahan akses, konsumerisme juga dipengaruhi dengan adanya iklan produk yang mampu menarik konsumen untuk melakukan

¹⁰ Jefri Putri Nugraha, Dkk, *Teori Perilaku Konsumen*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 12.

kegiatan konsumsi. Sering kali iklan-iklan tersebut saling terintegrasi antara platform digital yang satu dengan platform lainnya.¹¹

d. Etika Konsumen dalam Islam

a) Adil

Al-Qur'an secara tegas menekankan norma perilaku adil baik untuk hal-hal yang bersifat materil maupun spiritual untuk menjamin adanya kehidupan yang berimbang antara kehidupan didunia dan akhirat. Oleh karena itu, didalam islam konsumsi tidak hanya barang-barang yang bersifat duniawi semata, namun juga untuk kepentingan dijalan Allah.

b) Kehendak Bebas (*Free Will*)

Manusia diberi kekuasaan untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuannya atas barang-barang ciptaan Allah. Atas segala karunia yang diberikan oleh Allah manusia dapat berkehendak bebas, namun kebebasan ini tidaklah berarti bahwa manusia terlepas dari *qadha* dan *qadar* yang merupakan hukum sebab akibat yang didasarkan pada pengetahuan dan kehendak Allah. Sehingga kebebasan dalam melakukan aktivitas haruslah tetap memiliki batasan agar tidak menzalimi pihak lain.

¹¹ Jefri Putri Nugraha, Dkk, *Teori Perilaku Konsumen*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 211.

c) Amanah

Dalam melakukan konsumsi manusia dapat berkehendak bebas tapi akan mempertanggungjawabkan atas kebebasan tersebut baik terhadap keseimbangan alam, masyarakat, diri sendiri maupun diakhirat kelak.

d) Halal

Didalam islam barang yang dikonsumsi yaitu barang-barang yang mempunyai nilai-nilai kebaikan, kesucian, keindahan, serta yang menimbulkan kemaslahatan untuk umat, baik secara materil maupun spiritual.

e) Sederhana

Islam melarang perbuatan melampaui batas (*israf*), termasuk pemborosan dan berlebih-lebihan, yaitu membuang-buang harta dan menghambur-hamburkannya tanpa faedah dan manfaatnya dan hanya menghendaki nafsu semata. Allah sangat mengecam perbuatan melampaui batas.¹²

e. Perilaku Konsumtif dalam Prespektif Islam

Perbedaan antara ekonomi modern dan ekonomi islam dalam hal konsumsi terletak pada cara pendekatannya dalam memenuhi kebutuhan seseorang. Islam tidak mengetahui paham materialistis dari pola konsumsi modern. Konsumsi merupakan bagian

¹² Fordebi dan Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam Ed. 1, Cet. 1*, (Jakarta: Prenhalindo, 2016), hlm. 322-324.

terpenting dalam kehidupan manusia untuk bertahan hidup. Manusia membutuhkan makanan untuk bertahan hidup, pakaian untuk menutupi atau melindungi tubuhnya, tempat tinggal untuk berteduh, berkumpul dengan keluarga serta berlindung dari hal-hal yang mengganggu dirinya dan juga kebutuhan lain untuk melengkapi atau faktor pendukung lainnya yang memenuhi kebutuhan.

Dalam pandangan islam kebutuhan itu terikat dengan segala sesuatu yang harus di penuhi agar suatu barang berfungsi secara sempurna. Sedangkan keinginan akan menambah kepuasan atau manfaat psikis disamping manfaat lainnya. Jika suatu kebutuhan di inginkan seseorang, maka pemenuhan tersebut akan melahirkan masalah sekaligus kepuasan. Akan tetapi, jika pemenuhan kebutuhan tidak dilandasi oleh keinginan tersebut hanya akan memberikan manfaat saja. Sebaliknya jika yang di inginkan bukan merupakan suatu kebutuhan, maka pemenuhan keinginan tersebut hanya akan memberikan kepuasan yang sifatnya hanya relative.¹³

Konsumen muslim tidak akan melakukan permintaan terhadap barang yang sama banyak dengan pendapatan, sehingga pendapatan habis. Karena mereka mempunyai kebutuhan jangka pendek (didunia) dan kebutuhan jangka Panjang (di akhirat).

¹³ Abdul Ghofur, *Falsafah Ekonomi Syariah*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 123.

Didalam islam, konsumsi yang berlebih-lebihan disebut dengan pemborosan (*israf*) atau menghambur-hamburkan harta tanpa guna (*tabzir*). *Israf* berarti membelanjakan harta yang tidak memiliki manfaat dan ini dilarang dalam islam. Dalam islam dianjurkan membelanjakan harta sesuai dengan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dan dilakukan dengan cara rasional.

Berdasarkan firman Allah SWT dalam surah Al-Isra' ayat 26:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin, dan orang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”¹⁴ (QS. Al-Isra':26)

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa pada dasarnya manusia cenderung mempunyai perilaku konsumtif, akan tetapi tidak semua bisa menyalurkannya dengan baik dan membelanjakan hartanya sesuai dengan *syara'*, tidak berlebih-lebihan dan juga tidak kikir. Inilah yang disebut kesederhanaan dalam islam.¹⁵

Selanjutnya juga diterangkan dalam surah Al-A'raf ayat 31:

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

“Hai anak cucu adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi janganlah

¹⁴ Kementrian Agama RI, *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), hlm. 284.

¹⁵ Kojin Mashudi, *Telaah Tafsir Al-Muyassar Jilid 3*, (Malang: PT Citra Intrans Selaras, 2020), hlm. 417.

berlebihan. Sungguh Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan."¹⁶ (QS. Al-A'raf: 31)

Ayat tersebut menjelaskan larangan untuk kita berlebihan dalam hal makan, minum, berhias (berpakaian), serta dalam hal berbelanja. Perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli hanya karena keinginan semata sehingga menimbulkan sesuatu yang berlebihan dan menghambur-hamburkan uang. Perilaku konsumtif bisa mengakibatkan seseorang menjadi sombong dan berbuat apa saja termasuk berbohong. Oleh karena itu, kita di larang untuk berperilaku konsumtif secara berlebihan, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai sesuatu yang berlebih-lebihan.¹⁷

2. Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking*

a) Pengertian *Mobile Banking*

Mobile Banking (M-Banking) adalah suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Sehingga dapat dipahami bahwa *mobile banking* ini merupakan salah satu layanan yang dapat diberikan oleh pihak bank kepada nasabahnya untuk memudahkan bertransaksi yang berupa aplikasi dalam ponsel atau *handphone*. Manfaat fasilitas *mobile banking* ini untuk bertransaksi lebih mudah karena bisa

¹⁶ Kementrian Agama RI, *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), hlm. 155.

¹⁷ Kojin Mashudi, *Telaah Tafsir Al-Muyassar Jilid 2*, (Malang: PT Citra Intrans Selaras, 2020), hlm. 271.

dilakukan dimana saja dan kapan saja. *Mobile banking* adalah salah satu yang terbaru dari serangkaian keajaiban teknologi seluler terkini. Meskipun Anjungan Tunai Mandiri (ATM), telpon, dan *internet banking* menawarkan saluran pengiriman yang efektif untuk produk perbankan tradisional, namun sebagai saluran pengiriman terbaru yang didirikan oleh bank ritel dan keuangan mikro di banyak negara maju dan berkembang, *mobile banking* kemungkinan besar akan mempunyai dampak yang signifikan di pasaran.¹⁸

Secara khusus, meluasnya penggunaan ponsel pintar telah meningkatkan permintaan terhadap layanan *mobile banking*, mendorong lebih banyak bank, lembaga keuangan mikro, perusahaan perangkat lunak, dan penyedia layanan untuk menawarkan layanan inovatif ini bersama dengan serangkaian produk dan aplikasi baru yang dirancang untuk memperluas jangkauan nasabah mereka. *Mobile banking* adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler GSM (*Global System For Mobile Communication*) dengan menggunakan *Short Message Service* (SMS). Layanan ini diterapkan untuk melakukan pembayaran seperti informasi (saldo, pengecekan rekening, tagihan kartu kredit), melakukan transaksi, dan mentransfer uang, pembayaran tagihan (listrik, air, pajak, asuransi, internet), pembelian (pulsa dan tiket), dan berbagai fitur lainnya.¹⁹

¹⁸ Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hlm 80.

¹⁹ Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hlm. 83.

Di Indonesia, penggunaan dan transaksi *mobile banking* terus meningkat. Peningkatan terlihat dengan semakin banyaknya bank-bank di Indonesia mengadopsi *mobile banking*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat jumlah nasabah penggunaan *e-banking* (*SMS banking*, *phone banking*, *mobile banking*, dan *internet banking*) meningkat sebesar 270% dari 13,6 juta nasabah pada tahun 2012 menjadi 50,4 juta nasabah pada tahun 2016. Sementara frekuensi transaksi penggunaan *e-banking* meningkat 169% dari 150,8 juta transaksi pada tahun 2012 menjadi 405,4 juta transaksi pada tahun 2016. Bank Indonesia (BI) juga mencatat nilai transaksi pembayaran digital sepanjang 2018 mencapai Rp47,19 triliun. Bahkan, di beberapa bank-bank besar, *mobile banking* menunjukkan dominasinya dibandingkan *SMS banking*, *phone banking*, dan *internet banking*. Penggunaan *internet banking* perseroan sudah 15,46 juta dan *mobile banking* 24,21 juta.²⁰

Dengan adanya *mobile banking*, berpengaruh pada pola belanja seorang konsumen lebih bervariasi dan semakin meninggalkan pola belanja tradisional. Teknologi mempunyai peran yang besar dalam proses pembentukan masyarakat ke arah konsumtif.

Kemajuan teknologi, ditandai dengan penyebaran informasi yang cepat melalui adanya internet. Melalui internet, kita dapat mengetahui informasi baru. Contohnya seperti mengetahui mengenai

²⁰ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diakses dari <https://ojk.go.id/id/datadastatistik/research/prosiding/Documents/BRKP%20Vol.2%20Oktober%202020>, diakses pada tanggal 20 September 2023.

produk-produk baru, promo-promo produk, dan sebagainya. Kemajuan teknologi ini dipercaya dapat memicu sikap konsumtif manusia. Dengan adanya *mobile banking*, semua aktivitas transaksi menjadi lebih mudah dan efisien. Kepemilikan *mobile banking*, ditambah peranan internet sebagai media promosi dan berbagai factor lain, dipercaya dapat memengaruhi sifat konsumtif seseorang.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan demi keamanan transaksi *mobile banking* antara lain:

- a) Wajib mengamankan *Personal Identification Number* (PIN) *mobile banking*.
- b) Bebas membuat pin sendiri dan segera melakukan perubahan PIN jika diketahi oleh orang lain.
- c) Bilamana SIM Card GSM anda hilang/dicuri/dipindah tangankan kepada pihak lain, segera beritahukan kepada bank terdekat atau segera telepon ke *call center* bank tersebut.²¹

b) Indikator Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking*

1) Kemudahan Operasional

Kemudahan layanan *mobile banking* yang dihadirkan perbankan memberikan kemudahan untuk dipahami oleh nasabah sehingga nasabah tidak perlu membutuhkan waktu lama untuk

²¹ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia, 2018), hlm.135.

mempelajari seperti apa cara mengaplikasikan *mobile banking*. Bank syariah Indonesia memberikan keyakinan kepada nasabah bahwa dalam menggunakan layanan *mobile banking* akan memudahkan dalam bertransaksi. Kemudahan penggunaan *mobile banking* akan berdampak pada semakin banyaknya nasabah yang akan menggunakan *mobile banking* untuk aktivitas hariannya dalam bertransaksi. Hal ini menjelaskan bahwa kemudahan pengguna juga memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

2) Efisiensi Waktu

Mobile banking nasabah dalam melakukan transaksi dapat diakses selama 24 jam, menjadi lebih cepat dan efisien sehingga menghemat biaya dan waktu dalam melakukan transaksi, akses layanan yang cepat, tidak membutuhkan banyak tahapan-tahapan.²²

3) Manfaat

Layanan *mobile banking* akan bermanfaat jika layanan tersebut mudah dimengerti serta mampu menjalin interaksi dengan penggunanya. Bank menyediakan layanan seperti cek saldo, transfer antar rekening, info kurs dan sebagainya dalam *mobile banking*, dengan tujuan memberi kemudahan bagi nasabahnya untuk bertransaksi. Penggunaan *mobile banking* bagi nasabah dapat menghemat waktu dan biaya (biaya transportasi), karena nasabah

²² Elisabet Setyowati dan Agustini, Presepsi Kemudahan Penggunaan, Presepsi Manfaat, Computer Self Efficacy, Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, (*Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 13 (1), 2019). hlm. 11.

tidak harus mendatangi bank secara langsung hanya sekedar untuk melakukan transaksi, karena *mobile banking* memberi pelayanan selama 24 jam. Nasabah dapat melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun bahkan ketika kantor bank sudah tutup. Seseorang menggunakan *mobile banking* apabila orang tersebut percaya bahwa *mobile banking* dapat memberikan manfaat terhadap pekerjaannya dan pencapaian prestasi kerjanya. Para nasabah berharap memperoleh manfaat, pada saat nasabah melaksanakan tugas dan pekerjaan rutusnya setelah ia menggunakan *mobile banking*. Pengukuran kemanfaatan tersebut dilihat berdasarkan frekuensi penggunaan aplikasi yang dijalankan.

4) Fleksibel

Layanan digital perbankan dengan *mobile banking* memiliki fleksibilitas tinggi. Jika dulunya terdapat batasan waktu jam operasional kantor cabang, maka sekarang kamu bisa melakukan transaksi perbankan selama 24 jam *nonstop* dari manapun asalkan terkoneksi dengan jaringan internet.²³

5) Kemampuan Melakukan Transaksi

Semakin majunya teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini, membuat nasabah semakin menuntut tersedianya fasilitas dan kecepatan akses, aman, mudah dan nyaman guna

²³ Elisabet Setyowati dan Agustini, Presepsi Kemudahan Penggunaan, Presepsi Manfaat, Computer Self Efficacy, Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, (*Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 13 (1), 2019). hlm. 15.

melakukan transaksi perbankan mereka. Banyak bank memahami perkembangan tren tersebut dan terus meningkatkan fasilitas perbankan transaksionalnya. Kemampuan akses meliputi akses secara fisik (infrastruktur) dan kemampuan menggunakan sistem. Jika informasi sistem dapat semakin mudah untuk diakses, maka semakin sedikit usaha yang diperlukan untuk menggunakan sistem tersebut. Dalam konteks *mobile banking*, kemampuan akses tidak hanya kemampuan nasabah dalam menggunakan sistem, tetapi juga kemampuan akses internet dan *handphone* secara fisik. Adanya infrastruktur teknologi yang memadai, aplikasi pemasaran melalui internet dan *handphone*, seperti *mobile banking* akan dapat dikerjakan dengan lebih mudah. Kemampuan akses *mobile banking* merupakan fasilitator dalam pengadopsian karena kapasitas *mobile banking* mendorong pengguna untuk mempersepsikan teknologi menjadi lebih baik.

3. Gaya Hidup

a) Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup dalam arti luas adalah cara hidup setiap individu yang cenderung menghabiskan waktu (aktivitas) mereka dengan lingkungannya (ketertarikan) dan apa yang mereka anggap penting bagi diri mereka sendiri dan sekitarnya.²⁴ Gaya hidup masyarakat sekarang

²⁴ Nugroho Setiadi, *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 148.

ini sudah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya zaman. Dahulu orang tidak terlalu mementingkan penampilan dan gaya hidup, tetapi sekarang berbeda keadaannya. Gaya hidup telah merasuk ke dalam semua golongan tak terkecuali mahasiswa. Kita pun tidak dapat menolak perubahan dan perkembangan saat ini. Bagaimanapun gaya hidup sudah menjadi ikon dari modernitas dan merupakan pilihan bagi kita untuk menseleksi dan memilih apa saja yang menjadi kebutuhan paling utama bagi mahasiswa agar tidak terjerumus dalam arus zaman.

Pengetahuan informasi yang lebih modern, serta membuat gaya hidup mahasiswa berubah mulai dari pakaian, bergaul, dan kegiatan lainnya yang sering mempengaruhi kegiatannya. Gaya hidup seseorang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Gaya hidup merupakan bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah tergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya.²⁵ Dengan adanya fenomena tersebut, remaja cenderung lebih memilih hidup yang mewah, enak, dan serba berkecukupan tanpa harus bekerja keras.

Gaya hidup seseorang merupakan fungsi karakteristik atau sifat individu yang sudah dibentuk melalui interaksi lingkungan, orang yang semula tidak boros (hemat) menjadi pemboros setelah bergaul dengan

²⁵ Rahma Sugiharti, *Masyarakat Digital, Gaya Hidup, dan Subkultural*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm. 24.

orang-orang yang pemboros. Gaya hidup seseorang memengaruhi perilaku pembelian, yang bisa menentukan banyak keputusan konsumsi perorangan, jadi gaya hidup bisa berubah karena pengaruh lingkungan.

Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana orang membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya. Gaya hidup seseorang dapat mempengaruhi kebutuhan, keinginan serta perilaku termasuk perilaku membeli. Gaya hidup mempengaruhi gejala aspek perilaku konsumsi seseorang konsumen. Gaya hidup dianggap sebagai identitas dan pengakuan status sosial seseorang yang jelas terlihat dari perilakunya yang selalu mengikuti perkembangan mode sebagai bagian utama untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Bahkan gaya hidup menjadi lebih penting dari kebutuhan pokok.²⁶

Kemampuan mahasiswa yang belum maksimal dalam mengendalikan dirinya yaitu tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang, tidak mampu mengendalikan diri ketika bergaul dengan orang lain dan belum bisa bijak menghadapi perubahan zaman menandakan bahwa mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang rendah.

²⁶ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 57.

b) Indikator Gaya Hidup

1) Aktivitas (*Activities*)

Kegiatan dengan pernyataan apa yang dikerjakan seseorang, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan apa yang mereka lakukan untuk mengisi waktu luang, serta berbagai aktivitas lainnya. Kegiatan biasanya dapat diamati, biasanya mengenai aktivitas membahas tentang apa saja yang dilakukan konsumen untuk memenuhi kegiatannya sehari-hari, apa saja yang dibeli konsumen dalam menunjang kegiatannya, dan bagaimana konsumen menghabiskan waktunya.²⁷

Cara individu menggunakan waktunya yang berwujud tindakan nyata yang dapat dilihat. Misalnya lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak membeli barang-barang yang tidak diperlukan, pergi ke pusat perbelanjaan dan cafe.

b) Minat (*Interest*)

Minat berhubungan dengan kesukaan, kegemaran, dan prioritas dalam hidup seseorang, minat juga berkaitan dengan objek, peristiwa, atau topik tertentu yang menjadi perhatian khusus maupun terus menerus bagi seseorang.

Minat atau ketertarikan setiap manusia berbeda-beda. Adakalanya manusia tertarik pada makanan, adakalanya manusia

²⁷ Doni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 185.

tertarik pada model pakaian, dan sebagainya. Minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

c) Pendapat (*Opinion*)

Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi, seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif. Seperti konsumen memiliki pendapat bahwa produk yang digunakan dapat memberikan manfaat untuknya di zaman sekarang ini.²⁸

c) **Gaya Hidup dalam Prespektif Islam**

Dalam pandangan gaya hidup dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu gaya hidup islami dan gaya hidup jahili. Gaya hidup islami mempunyai landasan yang mutlak dan kuat, yaitu tauhid. Adapun gaya hidup jahili, landasannya bersifat relative dan rapuh, yaitu syirik. Setiap muslim sudah menjadi keharusan baginya untuk memilih gaya hidup islami dalam menjalani hidup dikehidupannya.

²⁸ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas*, (Jakarta: Pearson Education, 2016), hlm. 172.

Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Qur'an surah Al-An'am ayat 32:

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَهْوٌ ۖ وَلَلْآٰخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

*“Dan kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau. Sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti?”*²⁹ (QS. Al-An'am:32)

Ayat ini menjelaskan bahwa kehidupan secara umum tidak lain kecuali kenikmatan yang menipu lagi palsu, adalah lebih baik bagi orang-orang yang takut kepada Allah, sehingga mereka menjaga diri dari azab Allah dengan menaatinya dan menjauhi larangannya. Kaum musyrikin yang terkecoh oleh kehidupan dunia, tidak berfikir sehingga mendahulukan yang kekal di atas yang fana. Kesenangan-kesenangan duniawi itu hanya sebentar dan tidak kekal. Janganlah terperdaya kesenangan- kesenangan dunia, serta lalai dari memperhatikan urusan akhirat.³⁰

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa setiap muslim tidak semestinya terkecoh oleh kesenangan-kesenangan dunia yang hanya sementara mengikuti kaum musyrikin. Setiap hari dunia menunjukkan permainan senda gurau untuk memberikan kesenangan yang sementara kepada manusia sehingga lupa akan

²⁹ Kementerian Agama RI, Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014)

³⁰ Kojin Mashudi, *Telaah Tafsir Al-Muyassar Jilid 2*, (Malang: PT Citra Intrans Selaras, 2020), hlm. 151.

kehidupan yang kekal (akhirat). Seorang muslim dalam melakukan kegiatan termasuk konsumsi harus sesuai dengan syariat islam, tuntutan Rasulullah SAW tidak memikirkan kesenangan semata. Namun, dalam kenyataan justru membuat kita sangat prihatin sebab justru gaya hidup jahili (yang diharamkan) itulah yang melingkupi Sebagian besar umat islam saat ini.

Berikut ini merupakan beberapa prinsip dasar gaya hidup islami:

a) Berniat untuk ibadah

Dalam menjalankan kehidupan di dunia ini, baik dalam hal yang bersifat modern ataupun konvensional semua itu harus berdasarkan niat ibadah kepada Allah.

b) Baik dan pantas

Segala gaya dalam kehidupan di dunia ini, harus berlandaskan pada dasar yang baik dan pantas, yang artinya harus sesuai syariat, akal sehat, serta adat istiadat.

c) Halal dan Thayyib

Segala hal yang digunakan untuk menunjang gaya hidup harus bersifat halal secara hukum islam, serta thayyib atau tidak akan merugikan ataupun menyakiti orang lain.

d) Tanpa kebohongan (amanah) kehidupan di dalam agama islam sangat di larang, semua orang harus memiliki sifat jujur sebagai dasar utama dalam menjalankan kehidupan, di dunia.

4. Bank Syariah

a) Pengertian Bank Syariah

Bank dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang berkekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu bank syariah biasa disebut *islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (*maisir*), dan ketidakjelasan (*gharar*).³¹

Pada umumnya yang dimaksud bank syariah adalah lembaga keuangan yang tidak mengandalkan pada bunga, usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah dan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW.

Dari fungsi dan peran tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan bank syariah dengan nasabahnya merupakan hubungan kemitraan antara penyandang dana dengan pengelolaan dana. Tidak

³¹ Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 5-6.

seperti hubungan pada bank konvensional yang bersifat debitur dan kreditur.

b) Produk dan Jasa Bank Syariah

1) Produk Penyaluran Dana (*financing*)

Dalam penyaluran dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu:

1. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*Ba'i*)
2. Pembiayaan dengan prinsip sewa (*Ijarah*)
3. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*Syirkah*)
4. Pembiayaan dengan akad pelengkap (*Tabarru'*)³².

2) Produk Penghimpun Dana (*funding*)

Penghimpun dana adalah kegiatan usaha lembaga keuangan dalam menarik dan mengumpulkan dana-dana dari masyarakat dan menampungnya dalam bentuk simpanan, giro, tabungan, deposito/surat berarga lainnya. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam menghimpun dana masyarakat adalah prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.³³

³²Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 97.

³³Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 107.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Yopi Nisa Febianti, Umaroh, Rusdiyana (Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 11, No 1, 2023)	Pengaruh Kepemilikan Aplikasi <i>Mobile Banking</i> dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa FKIP UGJ Cirebon	Kepemilikan aplikasi <i>mobile banking</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa FKIP UGJ Cirebon. Penggunaan aplikasi <i>mobile banking</i> memberikan kemudahan untuk melakukan kegiatan transaksi keuangan dan konsumsi secara online. Oleh karena itu, aplikasi <i>mobile banking</i> meningkatkan produktivitas penggunaannya, sehingga aplikasi <i>mobile banking</i> dapat memengaruhi perilaku konsumtif bagi penggunaannya. Kondisi ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa FKIP UGJ Cirebon. Kondisi ekonomi orang tua dapat memberikan dampak bagi anak-anaknya, faktor yang memengaruhi keadaan ekonomi orang tua, yaitu pendapatan, pekerjaan,

No.	Identitas Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
			dan kepemilikan kekayaan. ³⁴
2.	Ulfa Despita (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022)	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	Hasil penelitian diperoleh bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan gaya hidup berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, serta status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. ³⁵
3.	Muhammad Akbar Adzani (Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia <i>Banking School</i> Jakarta, 2022)	Pengaruh Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Generasi Z di Kota Jakarta Selatan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Mobile Banking</i> tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif dan Faktor Demografi memiliki pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. ³⁶

³⁴ Yopi Nisa Febrianti, Umaroh, Rusdiyana, Pegaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa FKIP UGJ Cirebon, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 11, No. 1, Edisi Maret, (2023), hlm. 10.

³⁵ Ulfa Despita, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh), *Skripsi*, (2022), hlm. 12.

³⁶ Muhammad Akbar Adzani, Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking* Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Generasi Z Di Kota Jakarta Selatan, *Skripsi*, (2022), hlm. 13.

No.	Identitas Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
4.	Angel Villania Putri, Nola Jaya Sasi Kirani, Peny Cahaya Azwari (Jurnal Kajian Ekonomi Islam 4 (1), 2023)	Pengaruh Efektivitas Pengetahuan, Gaya Hidup, dan Kemudahan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang	Hasil penelitian mengatakan bahwa variabel pengetahuan, gaya hidup, dan kemudahan penggunaan <i>mobile banking</i> berpengaruh signifikan bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif mahasiswa. ³⁷
5.	Dera dan Liana Ningrum (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022)	Pengaruh Kemudahan Pengguna <i>Mobile Banking</i> dan <i>Marketplace</i> Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Kemudahan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> dan <i>Marketplace</i> terhadap Perilaku Konsumtif. Hasil hipotesis pertama hasilnya diterima. Artinya, <i>mobile banking</i> berpengaruh terhadap perilaku Konsumtif. Hipotesis kedua hasilnya diterima. Artinya, <i>marketplace</i> berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dan dalam hipotesis ketiga hasilnya diterima. Artinya, <i>mobile banking</i> dan <i>marketplace</i> kedua variabel berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dalam

³⁷ Angel Villania Putri, dkk, Pengaruh Efektivitas Pengetahuan, Gaya Hidup, Dan Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4 (1), 19-43, (2023), hlm. 19.

No.	Identitas Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
			perspektif ekonomi islam. ³⁸
6.	Nola Arum Indah Ashari dan Ida Ayu Kade R.K (Jurnal Transformasi Mandalika Vol. 4, No. 5, 2023)	Pengaruh Penggunaan <i>E-Money</i> , Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIE Surakarta	Hasil dari penelitian dan analisis memperlihatkan bahwa secara parsial variabel gaya hidup signifikan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa STIE Surakarta, sedangkan variabel <i>e – money</i> dan variabel pengendalian diri tidak signifikan berpengaruh terhadap mahasiswa STIE Surakarta. ³⁹
7.	Diva Septia Saputri, Sukma Purnama Rahayu, Azizah Ayu Anggraini, Tania Aura Putri Wibowo, Martiningsih, Dwi Eni Sulistiyani. (Jurnal Ilmiah Vol. 2, No. 2, 2023)	Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES.	Hasil penelitian menunjukkan sebesar 42% melakukan berbagai macam transaksi menggunakan <i>mobile banking</i> . Nilai tersebut memiliki arti bahwa peran efektivitas dan efisiensi responden menyatakan netral. Manfaat dari penelitian kali ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh <i>mobile banking</i> terhadap gaya hidup atau kegiatan transaksi. ⁴⁰

³⁸ Dera dan Liana Ningrum, Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Dan Marketplace Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Generasi Millennial di Bandar Lampung), *Skripsi*, (2022), hlm 12.

³⁹ Nola Arum Indah Ashari dan Ida Ayu Kade R.K, Pengaruh Penggunaan E-Money, Gaya Hidup, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIE Surakarta, *Jurnal Transformasi Mandalika* Vol. 4, No.5, (2023), hlm. 11.

⁴⁰ Diva Septia Saputri, dkk, Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES, *Jurnal Ilmiah* Vol. 2 No. 2, hlm. 99-108, (2023), hlm. 10.

Adapun perbedaan, persamaan dan urgensi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian pertama atas nama Yopi Nisa Febianti, Umaroh, dan Rusdiyana yang berjudul pengaruh kepemilikan aplikasi *mobile banking* dan kondisi ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa FKIP UGJ Cirebon yaitu sama-sama menggunakan *mobile banking* sebagai salah satu variabel bebas dan subjek yang sama yaitu perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada salah satu variabel bebas lainnya yaitu kondisi ekonomi orang tua dan objek penelitian. Urgensi penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepemilikan aplikasi *mobile banking* dan kondisi ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa FKIP UGJ Cirebon
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian kedua atas nama Ulfa Despita yang berjudul pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ilmu ekonomi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yaitu sama-sama menggunakan gaya hidup sebagai salah satu variabel bebas dan subjek yang sama yaitu perilaku konsumtif mahasiswa sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada salah satu variabel bebas lainnya yaitu status sosial ekonomi orang tua dan objek penelitian. Urgensi penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana

pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ilmu ekonomi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian ketiga atas nama Muhammad Akbar Adzani yang berjudul pengaruh penggunaan *mobile banking* dan faktor demografi terhadap perilaku generasi Z di Kota Jakarta Selatan, yaitu sama-sama menggunakan *mobile banking* sebagai variabel bebas dan subjek penelitian yang sama-sama menggunakan perilaku konsumtif mahasiswa sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada variabel bebas yaitu faktor demografi. Urgensi penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan *mobile banking* dan faktor demografi terhadap perilaku generasi Z di Kota Jakarta Selatan
- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian keempat atas nama Angel Villania Putri, Nola Jaya Sasi Kirani, dan Peny Cahaya Azwari yang berjudul pengaruh efektivitas pengetahuan, gaya hidup, dan kemudahan penggunaan *mobile banking* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yaitu sama-sama menggunakan gaya hidup dan *mobile banking* sebagai variabel bebas dan subjek penelitian yang sama-sama menggunakan perilaku konsumtif mahasiswa. Perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya yaitu efektivitas pengetahuan dan objek penelitian. Urgensi penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana

pengaruh efektivitas pengetahuan, gaya hidup, dan kemudahan penggunaan *mobile banking* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian kelima atas nama Dera Liana Ningrum yang berjudul pengaruh kemudahan pengguna *mobile banking* dan *marketplace* terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif ekonomi islam yaitu sama-sama menggunakan *mobile banking* sebagai salah satu variabel bebas dan subjek penelitian yang sama-sama menggunakan perilaku konsumtif mahasiswa sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada salah satu variabel bebas lainnya yaitu *marketplace*. Urgensi penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kemudahan pengguna *mobile banking* dan *marketplace* terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif ekonomi islam
- f. Persamaan penelitian ini dengan penelitian keenam atas nama Nola Arum Indah Ashari dan Ida Ayu Kade R.K yang berjudul pengaruh penggunaan *e-money*, gaya hidup, pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa STIE Surakarta yaitu sama-sama menggunakan gaya hidup sebagai salah satu variabel bebas dan subjek penelitian yang sama-sama menggunakan perilaku konsumtif sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya yaitu penggunaan *e-money* dan pengendalian diri serta objek penelitian. Urgensi penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh

mana pengaruh penggunaan *e-money*, gaya hidup, pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa STIE Surakarta

- g. Persamaan penelitian ini dengan penelitian ketujuh atas nama Diva Septia Saputri, Sukma Purnama Rahayu, Azizah Ayu Anggraini, Tania Aura Putri Wibowo, Martiningsih, dan Dwi Eni Sulistiyani yang berjudul analisis pengaruh kemudahan penggunaan *mobile banking* terhadap gaya hidup mahasiswa fakultas ekonomi UNNES yaitu sama-sama menggunakan *mobile banking* sebagai variabel bebas dan subjek penelitian yang sama-sama menggunakan mahasiswa. Perbedaannya terletak pada variabel terikat yaitu gaya hidup, objek penelitian, dan metode penelitian. Urgensi penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana analisis pengaruh kemudahan penggunaan *mobile banking* terhadap gaya hidup mahasiswa fakultas ekonomi UNNES

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi diantara berbagai faktor internal diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian dalam perangkat pemikiran penelitian harus menguraikan konsep atau variabel penelitian secara lebih terperinci. Kerangka pikir digambarkan sebagai berikut:

merupakan dugaan sementara dalam menguji suatu penelitian yaitu sebagai berikut:

Ha₁ : Terdapat pengaruh kepemilikan aplikasi *mobile Banking* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam memiliki *mobile banking*.

Ho₁ : Tidak terdapat pengaruh kepemilikan *mobile banking* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam memiliki *mobile banking*.

Ha₂ : Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam memiliki *mobile banking*.

Ho₂ : Tidak terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam memiliki *mobile banking*.

Ha₃ : Terdapat pengaruh kepemilikan aplikasi *mobile banking* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

Ho₃ : Tidak terdapat pengaruh kepemilikan aplikasi *mobile banking* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh mahasiswa di kota Padangsidimpuan yang memiliki aplikasi *mobile banking*, adapun waktu penelitian ini dilakukan pada Mei 2023 sampai dengan Juni 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai yaitu metode kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga selesai penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹ Sesuai dengan penjelasan di atas maka penelitian ini akan di analisis menggunakan SPSS. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti dengan metode pengamatan, wawancara secara langsung, pengisian kuesioner yang pertanyaannya sudah terlebih dahulu disusun sedemikian rupa yang

¹ Chairunnisa Conni, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 123.

berkaitan dengan pengaruh kepemilikan aplikasi *mobile banking* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di kota Padangsidimpuan sebanyak 20.419 orang.²

2. Sampel

Sampel yang merupakan bagian dari populasi dalam penelitian, sampel yang diambil yaitu mahasiswa dari jumlah populasi yang telah ditetapkan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin³ yaitu sebagai berikut:

$$\text{Diketahui} = N = 20.419$$

$$e = 10\%$$

$$\text{Ditanya} = n?$$

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{20.419}{1 + (20.419 \cdot (0,01))}$$

²² Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) diakses dari <https://www.banpt.or.id/>, diakses pada tanggal 6 November 2023.

³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm. 67.

$$n = \frac{20.419}{1 + 204,19}$$

$$n = \frac{20.419}{205,19}$$

$$n = 99,51$$

Jadi, jumlah responden yang akan diteliti sebanyak 99,51 dibulatkan menjadi 100 responden.

Keterangan:

N: Jumlah Keseluruhan Data

n : Sampel Penelitian

e : *error prediction* (10%)

Maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik yang dalam pengambilan sampelnya tidak ditetapkan terlebih dahulu namun langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemuinya, setelah jumlah mencukupi pengumpulan datanya dihentikan.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala-gejala atau fenomena yang sedang diteliti. Observasi

⁴ Muhammad Muhyi, Hatono, Dkk, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018), hlm. 45.

pada peneliti ini dilakukan secara langsung kepada seluruh mahasiswa di kota Padangsidempuan yang menggunakan *mobile banking*.

2. Angket (Kuesioner)

Angket adalah instrument atau alat perantara berupa pertanyaan dari penelitian biasanya ditujukan kepada respon untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam pendidikan ini adalah secara langsung, responden diminta untuk mengisi daftar pernyataan tersebut dengan tanda silang atau tanda ceklis. Dalam angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan untuk responden yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.⁵

Patokan untuk menyusun instrument yang menggunakan skala likert memiliki gradasi dari sangat negatif sampai dengan sangat positif dengan 5 alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing sebagai berikut

Tabel III.1 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁵ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), hlm. 96.

Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket Perilaku Konsumtif (Y)

Variabel (Y)	Indikator	Nomor Soal
Perilaku Konsumtif	Adanya Diskon	1
	Kemasan yang Menarik	2
	Menjaga Penampilan	10
	Tidak Sesuai Manfaatnya	4,10
	Menjaga Status Sosial	5
	Unsur Konformitas	6
	Harga yang Mahal Meningkatkan Rasa Percaya Diri	7
	Mencoba Lebih dari Dua Produk	8,9

Tabel III.3 Kisi-Kisi Angket Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X₁)

Variabel (X ₁)	Indikator	Nomor Soal
Kepemilikan Aplikasi <i>Mobile Banking</i>	Kemudahan Operasional	1
	Efisiensi Waktu	2
	Manfaat	3
	Fleksibel	4,5
	Kemampuan Melakukan Transaksi	6

Tabel III.4 Kisi-Kisi Angket Gaya Hidup (X₂)

Variabel (X ₂)	Indikator	Nomor Soal
Gaya Hidup	Aktivitas (<i>Activities</i>)	1
	Minat (<i>Interest</i>)	2,3
	Pendapat (<i>Opinion</i>)	4,5

E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

Uji instrumen adalah instrumen yang berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misalnya kuesioner dan instrumen berupa angket. Menyusun instrumen umumnya merupakan menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi mendapatkan data mengenai sesuatu yang diteliti, serta output yang didapatkan bisa diukur menggunakan standar yang sudah peneliti tentukan sebelumnya. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk

menyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu kecepatan dan kecermatan dalam menjalankan fungsi pengukurannya, validitas juga merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesalahan suatu instrumen yang padat atau mempunyai validitas tinggi sebaliknya instrumen yang kurang valid atau tidak sah mempunyai validitas yang rendah.

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas adalah untuk melihat apakah variabel atau pertanyaan yang diajukan mewakili segala informasi yang seharusnya diukur atau validitas menyangkut kemampuan suatu pertanyaan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶ Dalam melakukan uji validitas ini peneliti akan menggunakan metode komputersasi SPSS dengan teknik pengujian dengan rumus sebagai berikut:

- a) Jika r_{hitung} positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut valid. Namun jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hal ini berarti bahwa butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.
- b) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi hasil negatif, maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut tidak valid.

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 46.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Pengujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

- a) *Croanbach Alpha* $> 0,60$, maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah andal atau reliable.
- b) *Croanbach Alpha* $< 0,60$, maka pernyataan-pernyataan digunakan untuk mengukur variabel tersebut tidak reliable.⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian, dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁸ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dengan bantuan SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 192.

⁸ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 87.

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.⁹ Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji *Kolmogrov-Smirnov* maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka kemudahan, efisiensi dan pengetahuan ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka kemudahan, efisiensi dan pengetahuan diterima, dan nilai residual berdistribusi normal.¹⁰

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF atau *variance inflation factors*. Apabila nilai *centered VIF (Variance Inflation Factor)*. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai

⁹ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 95.

¹⁰ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 115.

Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* $< 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.¹¹

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* maupun residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Biasanya data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran kecil, sedang, dan besar. Kriteria pengambilan keputusan dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

¹¹ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 126-128.

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.¹²

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y: Variabel Terikat

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X: Variabel Bebas

e : *Error*¹³

Berdasarkan persamaan diatas maka persamaan regresi linear berganda akan peneliti sesuaikan dengan variabel penelitian, maka secara matematika rumusnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

¹² Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm 128-130.

¹³ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 51.

- X_1 : Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking*
 X_2 : Gaya Hidup
 e : *Error*

3. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t (Parsial) ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah:

- a) Jika nilai sig uji t > 0,05 maka H_1 diterima dan H_2 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai sig uji t < 0,05 maka H_1 ditolak dan H_2 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁴

Uji t (parsial) pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), maka menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \pm \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

¹⁴ Slamet Riyanto dan Aglia A. Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 141.

Keterangan:

t : Nilai uji t

r : Koefisien korelasi pearson

r²: Koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

b) Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau α 0,05. Syarat pengambilan keputusan dalam uji F ini adalah:

- a) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_2 diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_1 diterima dan H_2 ditolak. Artinya, semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.¹⁵

¹⁵ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), hlm. 143.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁶ Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin besar variasi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

¹⁶ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), hlm. 208.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Kota Padangsidempuan

Kota Padangsidempuan merupakan sebuah kota di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota Padangsidempuan terkenal dengan sebutan Kota Salak karena banyaknya kebun salak di kota ini, terutama pada kawasan kaki Gunung Lubukraya. Nama Padangsidempuan berasal dari kata “*padang na dimpu*”. Padang artinya hamparan luas, na artinya di, dan dimpu artinya tinggi, jadi dapat diartikan “*padang na dimpu*” adalah hamparan rumput yang luas dan berada di tempat yang tinggi.

Dahulu Padangsidempuan merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah, pedagang ikan dan garam dari Sibolga-Padangsidempuan-Panyabungan, Padang Bolak (Paluta) Padangsidempuan-Sibolga. Seiring perkembangan zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan kemudian menjadi sebuah kota. Kota Padangsidempuan dibangun pertama kali sebagai benteng pada tahun 1821 oleh pasukan Paderi yang dipimpin oleh Tuanku Imam Lelo. Benteng ini membentang dari Batang Ayumi sampai Aek Sibontar. Sisa-sisa benteng peninggalan Perang Paderi saat ini masih ditemukan, walau sudah tidak terawat dengan baik. Dan pengaruh pasukan Paderi ini berdampak pada agama yang dianut oleh mayoritas penduduk kota ini beragama islam.

Zaman penjajahan Belanda, kota Padangsidempuan dijadikan pusat pemerintahan oleh penjajah Belanda di daerah Tapanuli. Peningkatan bangunan Belanda disana masih dapat dijumpai seperti kantor polisi pusat kota Padangsidempuan. Sehingga tak heran kalau ingin melihat sejarah kota Padangsidempuan pada zaman dahulu tersimpan di sebuah museum di kota Leiden, Belanda. Sebelumnya Padangsidempuan merupakan kota Administratif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1982. Kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2001, kota Padangsidempuan ditetapkan sebagai Daerah Otonom dan merupakan hasil penggabungan dari Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu, dan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang sebelumnya masuk wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan.¹

2. Letak Geografis Kota Padangsidempuan

Secara astronomis, kota Padangsidempuan terletak antara 01018'07" - 01028'19" Lintang Utara (LU) dan antara 99018'53" – 99020'35" Bujur Timur (BT).² Secara geografis, kota Padangsidempuan secara keseluruhan dikelilingi oleh Kabupaten Tapanuli Selatan yang dulunya merupakan kabupaten induknya.

¹ Sejarah Dan Asal-Usul Nama Padangsidempuan, Kota Terbesar Di Wilayah Tapanuli, (<https://daerah.sindonews.com/read/1246223/717/>), Diakses pada tanggal 14 Mei 2024.

² Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan, Kota Padangsidempuan Dalam angka diakses dari [Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan \(bps.go.id\)](https://bps.go.id), pada tanggal 06 Juni 2024.

Topografi wilayahnya yang berupa lembah yang dikelilingi oleh Bukit Barisan, sehingga kalau dilihat dari jauh, wilayah kota Padangsidempuan tak ubahnya seperti cekungan yang meyerupai danau puncak tertinggi dari bukit dan gunung yang mengelilingi kota ini adalah Gunung Lubukraya dan Bukit (Tor) Sanggarudang yang terletak berdampingan di sebelah utara kota.

Salah satu puncak bukit yang terkenal di Padangsidempuan yaitu Bukit (Tor) Simarsayang. Juga terdapat banyak sungai yang melintasi kota ini, antara lain sungai Batang Ayumi, Aek Sangkumpal Bonang (yang sekarang menjadi nama pusat perbelanjaan di tengah kota ini), Aek Rukkare yang bergabung dengan Aek Sibontar, dan Aek Batangbahal, serta Aek Batang Angkola yang mengalir di batas selatan/barat daya kota ini dan dimuarai oleh Aek Sibontar didekat Stadion Naposo.

3. Visi dan Misi Kota Padangsidempuan

a. Visi

“Padangsidempuan Yang Berkarakter, Bersih, Aman dan Sejahtera”

Pokok-pokok Visi:

- 1) Kota berkarakter adalah kota yang memiliki ciri-ciri khas dengan keagamaan, suku, budaya, agama, adat-istiadat, kesenian, dan lainnya yang dijadikan sebagai aset kota untuk membangun kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Kota bersih mengimplementasikan kota dengan wilayah yang bersih, sehat, dan penuh humoris.

- 3) Kota aman dimaksudkan adalah bahwa kota yang wilayahnya mendapatkan perlindungan dari rasa khawatir dan takut.
- 4) Kota sejahtera dimaksudkan adalah sebagai kota yang masyarakatnya maju dalam berkeadaban dengan mengedepankan keadilan ekonomi dan keadilan sosial

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang religius cerdas dan berbudaya dengan pemanfaatan iman dan takwa (imtaq) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), melalui pengelolaan pendidikan yang berkualitas.
- 2) Membuka lapangan kerja dengan iklim investasi yang kondusif dan meningkatkan potensi ekonomi kerakyatan yang berdaya saing dengan titik berat pada perdagangan, pertanian, pengelolaan dan pembinaan usaha kecil menengah dan industri rumah tangga.
- 3) Menyediakan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan kota.
- 4) Meningkatkan pelayanan publik dengan dengan tata kelola pemerintah yang bersih dan baik (*clean and good govermance*) sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

- 5) Menyediakan dan meningkatkan sara dan prasarana publik sebagai tempat bermain dan bersosialisasi untuk lapisan masyarakat, termasuk anak-anak dan kelompok difabel.

4. Pemerintahan Kota Padangsidimpuan

Sejak pemerintahan Hindia Belanda hingga kota ini berubah menjadi Kota Administratif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1982, kota ini terbagi atas enam (6) wek yakni, Wel I (Kampung Marancar), Wek II (Pasar Julu), Wek III (Kampung Teleng), Wek IV (Kampung Jawa dan Kantin), Wek V (Pasar Siborang dan Sitamiang), dan Wek VI (Kampung Darek).

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1982, Kota Administratif Padangsidimpuan mencakup 20 Kelurahan yang merupakan bagian dari Kecamatan Padangsidimpuan Barat (kini menjadi Angkola Barat, Tapanuli Selatan) dan Padangsidimpuan Timur (kini menjadi Angkola Timur, Tapanuli Selatan), dipisah menjadi 2 Kecamatan dan 20 Kelurahan.

Kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2001, Kota Padangsidimpuan ditetapkan sebagai Daerah Otonom dan merupakan hasil penggabungan dari Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara yang sebelumnya masuk wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan pada tanggal 17 Oktober 2001. Menteri Dalam

Negeri Hari Sabarno meresmikan Pemerintahan Kota Padangsidempuan di Jakarta. Gubernur Provinsi Sumatera Utara kemudian melantik Drs. Zulkarnain Nasution sebagai pejabat Walikota Padangsidempuan pada tanggal 9 November 2001 di Padangsidempuan.³

Daftar Walikota yang pernah menjabat di Kota Padangsidempuan, Sejak didirikan Padang Tanggal 17 Oktober 2001, Kota Padangsidempuan Telah dipimpin Oleh Tiga Walikota, yang Pertama Dipimpin Oleh Drs. Zulkarnain Nasution, Andar Amin Harahap, dan Irsan Efendi Nasution. Kemudian dipimpin oleh dua Pejabat Walikota, Sarmadan Hasibuan, dan Letnan Dalimunthe yang saat ini pelaksana tugas yang dilantik oleh pejabat Gubernur Sumatera Utara, Hassanudin. hingga saat ini, kantor Walikota Padangsidempuan terletak di Jalan Jenderal Sudirman (eks. Merdeka) No.2 Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara.⁴

Daftar kecamatan dan kelurahan di Kota Padangsidempuan, Kota Padangsidempuan atau Kota Padang Sidempuan terdiri dari 6 kecamatan, 37 kelurahan, dan 42 desa dengan luas wilayah mencapai 114,66 km² dan jumlah penduduk sekitar 228 429 jiwa (2017) dengan kepadatan penduduk 1.992 jiwa/km².

Mayoritas penduduk kota Padangsidempuan beragama Islam, dan sebagian lagi beragama Kristen, Katolik dan Buddha. Berdasarkan Sensus 2010, penduduk yang beragama Islam berjumlah 89.95%, Kristen: 8.94%,

³ Pembentukan Indonesia Daerah-Daerah Otonom Di (www.otda.kemendagri.go.id), Diakses Pada Tanggal 14 Mei 2024.

⁴ <https://weh.packangsadimpunan.go.id/Py-Gubsu-lantik-Pj-Wali-Kota-Podarngsidimpunan-Letnam-Dalimunthe> Diakses Pada Tanggal 14 Mei 2024.

Katolik. 0.46%, Buddha 0.35%, dan lainnya: 0.29% dan Jumlah Tempat Ibadah yang ada di Padangidimpuan Pada Tahun 2022 Terdapat 204 Masjid 114 langgar/mushola, 60 gereja protestan, i gereja katolik, serta I wihara.⁵

Saat ini aset pendidikan berupa sekolah di kota Padangsidimpuan tercatat TK sebanyak 13 unit negeri dan swasta. Tingkat SD, MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) dan swasta sebanyak 91 unit. setingkat SMP, MTs negeri dan swasta 34 unit dan SMA, MA, dan SMK negeri dan swasta sebanyak 37 unit. Sedangkan Perguruan Tinggi negeri dan swasta sebanyak 14 unit.

Berikut ini Adalah Perguruan Tinggi yang Ada di Padangsidimpuan:

- 1) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
- 2) Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
- 3) Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
- 4) Universitas Graha Nusantara
- 5) Universitas Aufa Royhan
- 6) Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli Selatan
- 7) Sekolah Tinggi Agama Islam Pertinu Padangsidimpuan
- 8) Institut Teknologi Dan Kesehatan Sumatera Utara Syuhada
- 9) Akademi Kebidanan Matorkis Padangsidimpuan
- 10) Akademi Kebidanan Sentral Padangsidimpuan

⁵ Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan, (www.podangsadimpuankota.bps.go.id) Diakses pada tanggal 14 Mei 2024.

11) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan

12) Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Citra Mandiri
Padangsidimpuan

Sarana dan Prasarana di Kota Padangsidimpuan tepat di pusat kota, terdapat alun-alun yang disebut dengan Alaman Bolak (Halaman Luas), Plaza Anugerah yang berdampingan dengan Pasar Sangkumpal Bonang, dan Masjid Raya al-Abror, Masjid ini dibangun pada lapangan sepak bola yang bersamaan dengan pembangunan masjid ini dibangun juga sebuah stadion baru. Kota ini juga memiliki club sepak bola yang bernama PSKPS (Persatuan Sepak bola Kota Padangsidimpuan) yang bermarkas di Stadion. Naposo (sekarang bernama Stadion "M Nurdin Nasution," sebagai penghormatan kepadanya yang ketika menjabat bupati Tapanuli Selatan dia membangun stadion ini pada 1962) Untuk pengelolaan air bersih di Kota Padangsidimpuan dikelola oleh PDAM Kota Padangsidimpuan dengan menggunakan sistem BNA, dengan sumber air bersih dari sumber air permukaan.⁶ Pariwisata Tugu Salak adalah sebuah ikon kota dan banyak warga Padangsidimpuan yang menjadikannya sebagai taman wisata atau tempat bersantai, biasanya mulai dari sore hingga dengan larut malam

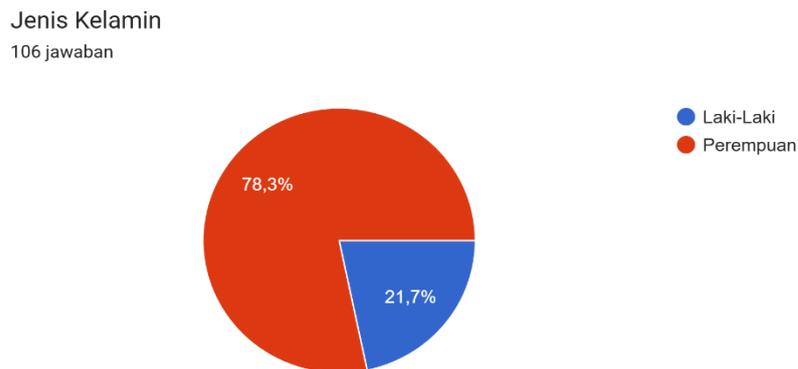
⁶ Profil Kota Padangsidimpuan, (ciptakarya pu go id), Diakses Pada Tanggal 14 Mei 2024

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Profil Responden

Bagian ini menyajikan informasi mengenai profil responden berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner yang dibagikan berjumlah 100 responden .

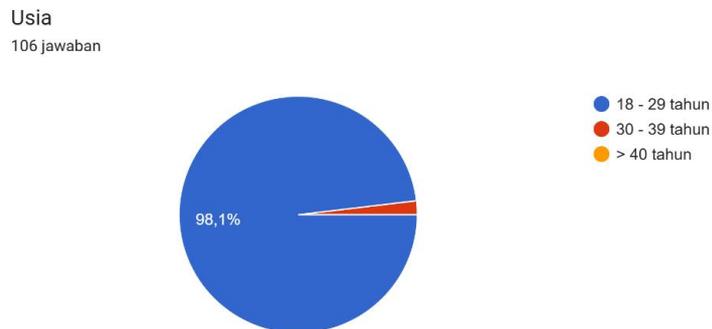
Gambar IV.1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Hasil dari Penelitian Kuesioner

Berdasarkan gambar IV.1 dapat diketahui bahwa sebanyak 100 responden yang ada, jenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 83 atau sebesar 78,3% dan Laki-laki yaitu sebanyak 23 atau sebesar 21,7%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin Perempuan.

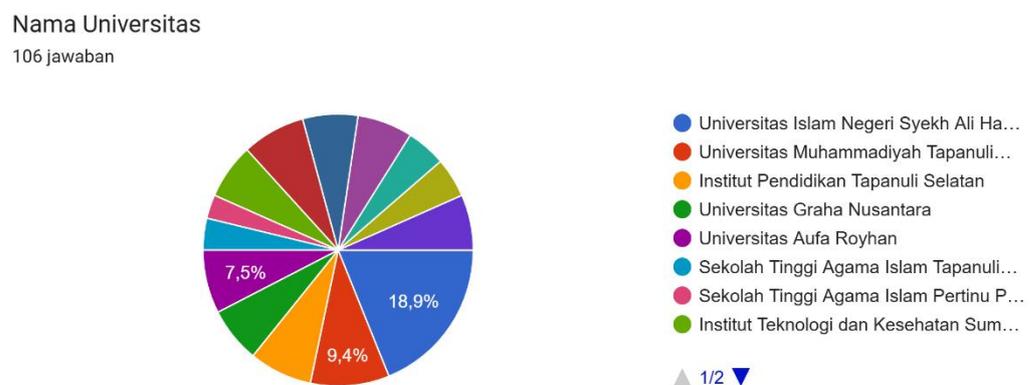
Gambar IV.2
Profil Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Hasil dari Penelitian Kuesioner

Berdasarkan gambar IV.2 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ada, usia 18-29 tahun yaitu sebanyak 104 responden atau sebesar 98,1%, kemudian usia 30-39 tahun sebanyak 2 responden atau sebesar 1,9%, usia > 40 tahun 0 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa saat penelitian dilakukan, mahasiswa Kota Padangsidimpuan di dominasi oleh responden yang berusia 18-29 tahun.

Gambar IV.3
Profil Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi Di Kota Padangsidimpuan



Sumber: Hasil dari Penelitian Kuesioner

Berdasarkan gambar IV.3 dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang ada, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahamad Addary Padangsidempuan yaitu sebanyak 20 responden atau sebesar 18,9%, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yaitu sebanyak 10 responden atau sebesar 9,4%, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan yaitu sebanyak 8 responden atau sebesar 7,5%, Universitas Graha Nusantara yaitu sebanyak 7 responden atau sebesar 6,6%, Universitas Aufa Royhan yaitu sebanyak 8 responden atau sebesar 7,5%, Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli Selatan yaitu sebanyak 4 responden atau 3,8%, Sekolah Tinggi Agama Islam Pertinu Padangsidempuan yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 2,8%, Institut Teknologi Kesehatan Sumatera Utara Syuhada yaitu sebanyak 7 responden atau sebesar 6,6%, Akademi Kebidanan Matorkis Padangsidempuan yaitu sebanyak 8 responden atau sebesar 7,5%, Akademi Kebidanan Sentral Padangsidempuan yaitu sebanyak 7 responden atau sebesar 6,6%, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidempuan yaitu sebanyak 7 responden atau sebesar 6,6%, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Citra Mandiri Padangsidempuan yaitu sebanyak 5 responden atau sebesar 4,7. Maka dapat disimpulkan bahwa saat penelitian dilakukan, perguruan tinggi di Kota Padangsidempuan sebagai responden didominasi oleh responden mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden dengan 2 variabel dependen (kepemilikan aplikasi mobile banking dan gaya hidup) dan 1 variabel independen (perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa). Dimana peneliti menyebarkan angket kepada 100 responden yang dijadikan sampel dengan memberi penilaian dari skor-skor yang telah peneliti tentukan, sebagai berikut:

a. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Tabel IV.1 Tanggapan Responden

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya membeli barang karena adanya diskon yang ditawarkan.	48	38	11	3	
2.	Saya suka berbelanja produk dengan kemasan yang unik dan menarik.	39	42	15	4	
3.	Saya membelanjakan uang saya untuk meningkatkan penampilan saya agar terlihat menjadi lebih berkelas atau bergengsi.	34	36	19	11	
4.	Saya membeli barang karena keinginan tanpa melalui pertimbangan dan perencanaan saat membeli.	32	33	22	12	1
5.	Saya membeli produk import, mahal, dan bermerk merupakan jaminan kualitas dan kepuasannya.	39	31	17	12	2
6.	Saya membeli produk karena idola saya yang	28	28	27	12	5

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	mengiklankan produk tersebut.					
7.	Saya membeli produk dengan harga mahal untuk menjaga penampilan dan meningkatkan rasa percaya diri.	36	30	20	11	3
8.	Saya membeli dua produk sejenis dengan merek yang berbeda untuk membandingkan kualitas produknya.	35	38	18	8	1
9.	Saya akan mempertimbangkan dengan matang apabila ingin membeli barang yang mahal agar tidak menimbulkan sifat sombong.	51	42	5	2	
10.	Saya membeli barang yang saya butuhkan dahulu, sebelum membeli barang yang saya inginkan agar tidak menimbulkan sifat boros.	65	31	3	1	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- 1) Pada pernyataan saya membeli barang karena adanya diskon yang ditawarkan. Terdapat responden menjawab sangat setuju 48 orang, setuju 38, kurang setuju 11 orang, tidak setuju 3 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 2) Pada pernyataan saya suka berbelanja produk dengan kemasan yang unik dan menarik. Terdapat responden menjawab sangat setuju 39

orang, setuju 42 orang, kurang setuju 15 orang, tidak setuju 4 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.

- 3) Pada pernyataan saya membelanjakan uang saya untuk meningkatkan penampilan saya agar terlihat menjadi lebih berkelas atau bergengsi. Terdapat responden menjawab sangat setuju 34 orang, setuju 36 orang, kurang setuju 19 orang, tidak setuju 11 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 4) Pada pernyataan saya membeli barang karena keinginan tanpa melalui pertimbangan dan perencanaan saat membeli. Terdapat responden menjawab sangat setuju 32 orang, setuju 33 orang, kurang setuju 22 orang, tidak setuju 12 orang, dan sangat tidak setuju 1 orang.
- 5) Pada pernyataan saya membeli produk import, mahal, dan bermerk merupakan jaminan kualitas dan kepuasannya. Terdapat responden menjawab sangat setuju 39 orang, setuju 31 orang, kurang setuju 17 orang, tidak setuju 12 orang, dan sangat tidak setuju 2 orang.
- 6) Pada pernyataan saya membeli produk karena idola saya yang mengiklankan produk tersebut. Terdapat responden menjawab sangat setuju 28 orang, setuju 28 orang, kurang setuju 27 orang, tidak setuju 12 orang, dan sangat tidak setuju 5 orang.
- 7) Pada pernyataan saya membeli produk dengan harga mahal untuk menjaga penampilan dan meningkatkan rasa percaya diri. Terdapat responden menjawab sangat setuju 36 orang, setuju 30 orang, kurang setuju 20 orang, tidak setuju 11 orang, dan sangat tidak setuju 3 orang.

- 8) Pada pernyataan saya membeli dua produk sejenis dengan merek yang berbeda untuk membandingkan kualitas produknya. Terdapat responden menjawab sangat setuju 35 orang, setuju 38 orang, kurang setuju 18 orang, tidak setuju 8 orang, dan sangat tidak setuju 1 orang.
- 9) Pada pernyataan saya akan mempertimbangkan dengan matang apabila ingin membeli barang yang mahal agar tidak menimbulkan sifat sombong. Terdapat responden menjawab sangat setuju 51 orang, setuju 42 orang, kurang setuju 5 orang, tidak setuju 2 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 10) Pada pernyataan saya membeli barang yang saya butuhkan dahulu, sebelum membeli barang yang saya inginkan agar tidak menimbulkan sifat boros. Terdapat responden menjawab sangat setuju 65 orang, setuju 31 orang, kurang setuju 3 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.

b. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X₁)

Tabel IV. 2 Tanggapan Responden

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memiliki aplikasi <i>mobile banking</i> dan telah menggunakannya semenjak membuka rekening tabungan karena pihak bank penyedia layanan menganjurkannya agar lebih mudah dalam melakukan transaksi.	79	19	1		1
2.	Dengan <i>mobile banking</i> waktu untuk melakukan transaksi	79	21			

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	pembayaran/pembelian lebih cepat.					
3.	Secara keseluruhan <i>mobile banking</i> bermanfaat bagi saya.	65	33	1	1	
4.	Saya dapat menggunakan <i>mobile banking</i> kapan dan dimana saja selama ada jaringan internet.	69	29	2		
5.	Saya bertransaksi tanpa perlu datang ke kantor bank dengan menggunakan <i>mobile banking</i> .	71	27	1	1	
6.	Menu dan pengoperasian yang terdapat pada layanan <i>mobile banking</i> mudah dipahami.	59	38	2	1	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- 1) Pada Pernyataan saya memiliki aplikasi *mobile banking* dan telah menggunakannya semenjak membuka rekening tabungan karena pihak bank penyedia layanan menganjurkannya agar lebih mudah dalam melakukan transaksi. Terdapat responden menjawab sangat setuju 79 orang, setuju 19 orang, kurang setuju 1 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 1 orang.
- 2) Pada pernyataan dengan *mobile banking* waktu untuk melakukan transaksi pembayaran/pembelian lebih cepat. Terdapat responden menjawab sangat setuju 79 orang, setuju 21 orang, kurang setuju 0 orang, tidak setuju 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 3) Pada pernyataan secara keseluruhan *mobile banking* bermanfaat bagi saya. Terdapat responden menjawab sangat setuju 65 orang, setuju 33

orang, kurang setuju 1 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.

- 4) Pada pernyataan saya dapat menggunakan mobile banking kapan dan dimana saja selama ada jaringan internet. Terdapat responden menjawab sangat setuju 71 orang, setuju 27 orang, kurang setuju 1 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 5) Pada pernyataan saya bertransaksi tanpa perlu datang ke kantor bank dengan menggunakan mobile banking. Terdapat responden menjawab sangat setuju 71 orang, setuju 27 orang, kurang setuju 1 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 1 orang.
- 6) Pada pernyataan menu dan pengoperasian yang terdapat pada layanan mobile banking mudah dipahami. Terdapat responden menjawab sangat setuju 59 orang, setuju 38 orang, kurang setuju 2 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.

c. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Gaya Hidup (X₂)

Tabel IV. 3 Tanggapan Responden

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menghabiskan waktu untuk berbelanja atau sekedar nongkrong di cafe yang menyediakan atau dekat dengan tempat ibadah.	42	42	14	1	1
2.	Saya akan membeli produk yang halal, baik dari segi dzat dan kandungannya	68	31	1		
3.	Saya selalu <i>up date</i> trend mode <i>fashion</i> syar'i terbaru	34	37	19	9	1

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	yang menjadi gaya hidup sosialita saat ini.					
4.	Saya mengutamakan produk dengan merek yang sudah terkenal karena terjamin kualitas dan kepuasannya.	43	41	12	4	
5.	Saya akan membeli produk berdasarkan kebutuhan dan kemampuan bukan untuk memuaskan keinginan.	51	39	5	1	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- 1) Pada Pernyataan saya menghabiskan waktu untuk berbelanja atau sekedar nongkrong di cafe yang menyediakan atau dekat dengan tempat ibadah. Terdapat responden menjawab sangat setuju 42 orang, setuju 42 orang, kurang setuju 14 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 1 orang.
- 2) Pada pernyataan saya akan membeli produk yang halal, baik dari segi dzat dan kandungannya. Terdapat responden menjawab sangat setuju 68 orang, setuju 31 orang, kurang setuju 1 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 3) Pada pernyataan saya selalu up date trend mode fashion syar'i terbaru yang menjadi gaya hidup sosialita saat ini. Terdapat responden menjawab sangat setuju 34 orang, setuju 37 orang,

kurang setuju 19 orang, tidak setuju 9 orang, dan sangat tidak setuju 1 orang.

- 4) Pada pernyataan saya mengutamakan produk dengan merek yang sudah terkenal karena terjamin kualitas dan kepuasannya. Terdapat responden menjawab sangat setuju 43 orang, setuju 41 orang, kurang setuju 12 orang, tidak setuju 4 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 5) Pada pernyataan saya akan membeli produk berdasarkan kebutuhan dan kemampuan bukan untuk memuaskan keinginan. Terdapat responden menjawab sangat setuju 51 orang, setuju 39 orang, kurang setuju 5 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.

C. Pengujian dan Hasil Analisis Data

Tahap awal dalam menganalisis data yaitu dengan menguji validitas dan reliabilitas menggunakan 30 sampel. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui dari setiap item pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat lanjut melakukan pengujian selanjutnya. Telah dilakukan dengan 30 sampel dinyatakan bahwa pertanyaan dalam kuesioner tersebut valid, hal tersebut karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai *cronbach alpha* > tingkat signifikan. Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji analisis regresi linier berganda dengan 100 responden penelitian

1. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur pernyataan pada kuesioner, guna mendapati valid maupun tidak validnya kuesioner tersebut. Untuk penentuannya dikerjakan menggunakan perbandingan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Sebagaimana $(df) = n - 2$, dengan taraf dalam uji signifikansi yaitu sebesar 0,05. Dengan n sebagai total sampel. Indikator diakui valid bila jumlah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka indikator itu diakui tidak valid. Uji validitas ketiga variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini diuji menggunakan SPSS versi 26.0.

1) Hasil Uji Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking*

Dari uji validitas yang dilakukan pada variabel Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1) didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking*
(X_1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	R_{tabel}	Nilai Sig	Keputusan
Pernyataan 1	0,595	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,693	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,833	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,824	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,824	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,804	0,196	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26 (Data Diolah)

Dari hasil uji validitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1) dianggap valid.

2) Hasil Uji Gaya Hidup

Dari uji validitas yang dilakukan pada variabel Gaya Hidup (X_2) didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X_2)

Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Nilai Sig	Keputusan
Pernyataan 1	0,746	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,587	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,663	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,796	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,678	0,196	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26 (Data Diolah)

Dari hasil uji validitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Gaya Hidup (X_2) dianggap valid.

3) Hasil Uji Perilaku Konsumtif

Dari hasil uji validitas yang terakhir dilakukan oleh variabel Perilaku Konsumtif (Y) didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Item Pernyataan	rHitung	RTabel	Nilai Sig	Keputusan
Pernyataan 1	0,626	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,558	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,843	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,806	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,861	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,849	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 7	0,907	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 8	0,740	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 9	0,644	0,196	0,000	Valid
Pernyataan 10	0,368	0,196	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26 (Data Diolah)

Dari hasil uji validitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Perilaku Konsumtif (Y) dianggap valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang dipergunakan mengukur kereliabelan pada kuesioner, dimana terdapat kumpulan indikator didalamnya. Apabila jawaban dalam kuesioner konsisten atau konstan tiap waktu, dapat dikatakan kuesioner itu reliabel. Pengukuran sekali (*one shot*) dengan uji *cronbach alpha* digunakan untuk menguji apakah kuesiner tersebut reliabel atau tidak. Apabila nilai *cronbach alpha* pada variabel yaitu $> 0,60$ dapat dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas ketiga

variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini diuji menggunakan SPSS versi 26.0. Dari uji yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Hasil Uji Reliabilitas Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking*

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	6

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26 (Data Diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada table di atas, diperoleh hasil *cronbach's alpha* dengan nilai koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,853 untuk variabel Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking*. Dikatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Maka, dapat dikatakan bahwa item pernyataan yang digunakan pada variabel Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1) dianggap reliabel.

2) Hasil Uji Reliabilitas Gaya Hidup

Tabel IV.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.717	5

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26 (Data Diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh hasil *cronbach's alpha* dengan nilai koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,717 untuk variabel Gaya Hidup. Dikatakan reliabel karena memiliki nilai

cronbach's alpha > 0,60. Maka, dapat dikatakan bahwa item pernyataan yang digunakan pada variabel Gaya Hidup (X_2) dianggap reliabel.

3) Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Konsumtif

Tabel IV.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	10

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26 (Data Diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada table di atas, diperoleh hasil *cronbach's alpha* dengan nilai koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,908 untuk variabel Perilaku Konsumtif. Dikatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Maka, dapat dikatakan bahwa item pernyataan yang digunakan pada variabel Perilaku Konsumtif (Y) dianggap reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual dari data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Penelitian dianggap baik apabila memiliki sebaran data yang normal. Sebaran data dianggap berdistribusi secara normal apabila memiliki nilai sig > 0,05. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 26.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.10900649	
Most Extreme Differences	Absolute	.165	
	Positive	.101	
	Negative	-.165	
Test Statistic		.165	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.007 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.005
		Upper Bound	.009

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26 (Data Diolah)

Dari hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05 yaitu 0,09. Hal ini berdasarkan hasil uji normalitas yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Teknik yang disebut uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan korelasi antara variabel independen. Variabel Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) merupakan faktor

independen dalam penelitian ini. Penelitian model regresi dianggap baik apabila tidak terdapat gejala multikolinearitas di dalamnya. Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan bilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu penelitian terbebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai toleransinya $> 0,10$ dan nilai VIF nya < 10 . Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 26.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.117	4.915		-1.651	.102		
	Total	.205	.202	.077	1.014	.313	.712	1.404
	Total	1.797	.188	.729	9.560	.000	.712	1.404

a. Dependent Variable: Total

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26 (Data Diolah)

Dari hasil uji multikolineritas pada tabel di atas diketahui bahwa masing-masing nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF nya < 10 dimana untuk variabel Kepemilikan *Aplikasi Mobile Banking* (X_1) nilai toleransi yaitu sebesar 0,712 dan nilai VIF 1.404. Untuk variabel Gaya Hidup (X_2) nilai toleransi yaitu sebesar 0,712 dan nilai VIF 1.404. Sehingga dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah tidak terdapat variasi varian regresi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak menunjukkan indikasi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk menguji apakah model regresi terhindar dari tanda-tanda heteroskedastisitas atau tidak diuji dengan menggunakan *Uji Glejser*. Suatu penelitian dianggap terhindar dari gejala heteroskedastisitas apabila memiliki nilai sig > 0,05. Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 26.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.902	2.996		1.636	.105
	Total	.038	.123	.037	.311	.757
	Total	-.128	.115	-.133	-1.115	.268

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26 (Data Diolah)

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas diketahui bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai sig > 0,05 yaitu untuk variabel Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1) memiliki nilai sig 0,757 dan untuk variabel Gaya Hidup (X_2) memiliki nilai sig 0,268. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan uji regresi linear berganda adalah untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menilai dampak potensi variabel Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) terhadap variabel dependen Perilaku Konsumtif (Y). Berikut temuan dari hasil pengujian menggunakan SPSS versi 26.0:

Tabel IV.13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.117	4.915		-1.651	.102
	Total	.205	.202	.077	1.014	.313
	Total	1.797	.188	.729	9.560	.000

a. Dependent Variable: Total

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26 (Data Diolah)

Dari hasil uji regresi linear berganda pada tabel di atas diketahui nilai konstan (a) sebesar -8.117 dengan nilai negatif ini dapat diartikan bahwa tanpa adanya variabel Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) dan Perilaku Konsumtif (Y) akan mengalami penurunan sebesar 811,7%.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ atau}$$

$$Y = -8.117 + 0,205 + 1.797$$

Artinya:

- a. Nilai koefisien Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1) bernilai positif sebesar 0,205 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% maka nilai Kepemilikan *Aplikasi Mobile Banking* meningkat sebesar 20,5%. koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Kepemilikan *Aplikasi Mobile Banking* (X_1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) adalah positif.
- b. Nilai koefisien Gaya Hidup (X_2) bernilai positif sebesar 1.797 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% maka nilai Gaya Hidup meningkat sebesar 179,7%. koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Gaya Hidup (X_2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) adalah positif.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji T atau dikenal sebagai Uji Parsial (terpisah) digunakan untuk memastikan bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji T ini digunakan untuk menentukan apakah hipotesis dalam penelitian ini benar atau tidak. H_1 ditolak dan H_2 diterima jika nilai sig < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ begitu pula sebaliknya. Perhitungan t_{tabel} didapat dari pengelolaan pada program *Microsoft Excel*. Berikut tahap pengolahannya:

- Nilai α = 5% atau 0,05
- Df = $(n-k)-1$

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel Independen

1

- Rumus $= t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 : n-k-1)$

$t(0,025 : 97)$

- Nilai $t_{\text{tabel}} = 1.984$

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 26.0 didapatkan hasil:

Tabel IV.14
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.117	4.915		-1.651	.102
	Total	.205	.202	.077	1.014	.313
	Total	1.797	.188	.729	9.560	.000

a. Dependent Variable: Total

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26 (Data Diolah)

a. Pengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Dari hasil uji parsial (uji t) pada tabel di atas, diketahui nilai Sig untuk pengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) adalah sebesar $0,313 > 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 1.014 < t_{\text{tabel}} 1.984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial berarti tidak berpengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

b. Pengaruh Gaya Hidup (X_2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh Gaya Hidup (X_2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 9.560 > t_{tabel} 1.984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengaruh Gaya Hidup (X_2) berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

b. Uji Simultan (F)

Uji F biasa disebut uji Anova atau uji secara simultan (bersama) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang ada mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat secara bersamaan. Uji ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Jika nilai sig $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_2 diterima dan sebaliknya. Perhitungan F_{tabel} didapat dari pengolahan pada program *Microsoft Excel 2007*. Berikut ini adalah pengolahannya:

- Nilai α = 5% atau 0,05

- Df = (k : n-k)

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Sampel

- Rumus = $F_{tabel} = F(k : n-k)$

$F = (2 : 100-2)$

- Nilai $F_{tabel} = 3.089$

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 26.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.15
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2488.931	2	1244.465	72.218	.000 ^b
	Residual	1671.509	97	17.232		
	Total	4160.440	99			

a. Dependent Variable: Total

b. Predictors: (Constant), Total, Total

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26 (Data Diolah)

Dari hasil uji simultan (uji F) pada tabel di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 72.218 > F_{tabel} 3.089$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Berikut hasil pengujian menggunakan SPSS versi 26.0:

Tabel IV.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.598	.590	4.151

a. Predictors: (Constant), Total, Total

b. Dependent Variable: Total

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26 (Data Diolah)

Dari hasil uji koefisien determinasi di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,598. Hal ini menunjukkan variabel Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) mempengaruhi variabel Perilaku Konsumtif (Y) sebesar 59,8% dan sisanya 40,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil dari analisis olah data dan hipotesis dalam penelitian dimana diperoleh nilai Sig untuk pengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) adalah sebesar 0,313 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 1.014 < t_{tabel} 1.984. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

Dapat dikatakan bahwa kepemilikan aplikasi *mobile banking* tidak mempengaruhi perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Muhammad Akbar Adzani, 2022)⁷ menunjukkan hasil bahwa *mobile banking* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil dari analisis olah data dan hipotesis dalam penelitian dimana diperoleh nilai Sig untuk pengaruh Gaya Hidup (X_2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 9.560 > t_{tabel} 1.984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengaruh Gaya Hidup (X_2) berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

Hal ini berarti semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka akan semakin meningkat pula perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ulfa Despita, 2022)⁸ menunjukkan hasil bahwa gaya hidup berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nola Arum Indah Sari & Ida Ayu Kade R.K, 2023)⁹ juga menerangkan bahwa gaya hidup

⁷ Muhammad Akbar Adzani, Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Generasi Z Di Kota Jakarta Selatan, *Skripsi*, (2022), hlm. 13.

⁸ Ulfa Despita, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh), *Skripsi*, (2022), hlm. 12

⁹ Nola Arum Indah Ashari dan Ida Ayu Kade R.K, Pengaruh Penggunaan E-Money, Gaya Hidup, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIE Surakarta, *Jurnal Transformasi Mandalika* Vol. 4, No.5, (2023), hlm. 11.

berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian yang selaras juga diperkuat oleh penelitian (Putri, Kirani, dan Azwari, 2023) yang memaparkan bahwasannya gaya hidup berpengaruh signifikan simultan terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif mahasiswa. Tampaknya mahasiswa di Kota Padangsidempuan juga demikian. Banyaknya pengaruh dari lingkungan baik internal maupun eksternal kampus ternyata membuat mereka mempunyai gaya hidup tertentu yang terkadang melebihi kemampuannya. Hal tersebut tentu juga berdampak pada perilaku konsumtif yang meningkat.

3. Pengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil dari analisis olah data dan hipotesis dalam penelitian dimana diperoleh nilai signifikan untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 72.218 > F_{tabel} 3.089$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

Dapat dikatakan bahwa gaya hidup adalah faktor yang paling banyak memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Walaupun Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* berdasarkan hasil Uji T tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif, namun secara Simultan Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* memberikan pengaruh walaupun pengaruh dengan nilai rendah. Namun secara umum semua variabel bebas

dalam penelitian secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yaitu berdasarkan hasil Uji F atau Anova dan nilai koefisien determinasi sebesar 59,8%.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori telaah pustakanya.
2. Pada saat menyebarkan angket, peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan jawaban jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang peneliti berikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Keterbatasan variabel independen yang hanya 2 yaitu: kepemilikan aplikasi *mobile banking* dan gaya hidup.

Dan banyaknya keterbatasan penelitian ini peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh kepemilikan aplikasi mobile banking dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh kepemilikan aplikasi *mobile banking* terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji t yang sudah dilakukan dengan melihat nilai $0,313 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1.014 < t_{tabel} 1.985$.
2. Terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji t yang telah dilakukan dengan melihat nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 9.560 > t_{tabel} 1.985$.
3. Pengaruh kepemilikan aplikasi mobile banking dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji F dengan melihat nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 72.218 > F_{tabel} 3.089$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka untuk meningkatkan penggunaan aplikasi *mobile banking* khususnya pada mahasiswa di Kota Padangsidimpuan diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa di Kota Padangsidempuan diharapkan untuk dapat mengetahui dan mengikuti perkembangan teknologi informasi yang berkembang saat ini, dengan cara memfilter pada hal-hal yang positif dan memanfaatkan teknologi pada tepat sasaran yang berujung khususnya pada pemanfaatan aplikasi *mobile banking*.
2. Pada peneliti selanjutnya, yang berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama, hendaknya dapat menambahkan dan mengembangkan variabel bebas lainnya yang di nilai dapat mempengaruhi mahasiswa khususnya dalam penggunaan jasa perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Dkk. (2021), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abubakar, Rifa'I. (2021), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Effendi, Usman. (2016), *Psikologi Konsumen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fordebi & Adesy. (2016), *Ekonomi dan Bisnis Islam* Ed. 1, Cet.1, Jakarta: Prenhalindo.
- Ghofur, Abdul. (2020), *Falsafah Ekonomi Syariah*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Imam. (2017), *Pengantar Statistika Inferensial*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2018), *Memahami Bisnis Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia.
- Irawan, Irawan, Utari Evy Cahyani, Marina Zulfa, Dkk. (2022), *Akad-Akad Bank Syariah*, Lhokseumawe: Febi IAIN Lhokseumawe.
- Karim A. Adiwarmanto. (2014), *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kotler, Philip & Lane Keller Kevin. (2016), *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas*, Jakarta: Person Education.
- Kotler, Philip & Gary Amstrong. (2018), *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga.
- Kementrian Agama RI. (2014), *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah*, Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 5 ed.
- Machali, Imam, (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mashudi, Kojin, (2020), *Telaah Tafsir Al-Muyassar Jilid 2*, Malang: PT Citra Intrans Selaras.
- Mashudi, Kojin, (2020), *Telaah Tafsir Al-Muyassar Jilid 3*, Malang: PT Citra Intrans Selaras.

- Muhyi, Muhammad, Hatono, Dkk. (2018) *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Adi Buana University Press.
- Nofinawati. (2020), *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Nugraha, Jefri Putri Nugraha, Dkk. (2021), *Teori Perilaku Konsumen*, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Priansa, Doni Juni. (2017), *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, Bandung: Alfabeta.
- Priyanto, Duwi. (2016), *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Cv Andi Ofset.
- Priyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Riyanto, Slamet & Aglia A. Hatmawan. (2020), *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, Yogyakarta: Deepublish.
- Setiadi, Nugroho. (2013), *Perilaku Konsumen (Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Pemasaran)*, Jakarta: Kencana.
- Siregar, Syofian, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Sugiharti, Rahma. (2018), *Masyarakat Digital, Gaya Hidup, dan Subkultural*, Yogyakarta: Suluh Media.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015), *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarwan, Ujang. (2014), *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suryani, Tatik. (2017), *Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yuniarti, Vinna Sri. (2015), *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, Bandung: Pustaka Setia.

Sumber Jurnal:

- Ariani, Annia Fitri. (2018), Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo, Vol 2 *Jurnal Islamic Management and Bussines*.
- Ashari, Nola Arum Indah & Ida Ayu Kade R.K. (2023), Pengaruh Penggunaan E-Money, Gaya Hidup, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIE Surakarta, *Jurnal Transformasi Mandalika* Vol. 4, No.5.

- Fandy, Achmad. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2 (3).
- Febrianti, Yopi Nisa, Umaroh, & Rusdiyana. (2023), Pegasus Kepemilikan Aplikasi Mobile Banking Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa FKIP UGJ Cirebon, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 11, No. 1, Edisi Maret.
- Insana, Dwi Rorin Mauludin & Ria Susanti Johan. (2020), Analisis Pengaruh Pengguna Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI, Vol 7, No. 2.
- Minanda, Ade. (2018), Perilaku Konsumtif Belanja Online pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari dalam Neo Societal, *Business Management and Entrepreneurship Journal*, Vol. 3, No. 2.
- Mujahidah, A Noorah, (2020), Analisis Perilaku Konsumtif dan Penangannya (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik di SMK Negeri 8 Makassar), *Indonesian Journal of School Counseling*.
- Putri, Angel Villania. dkk. (2023), Pengaruh Efektivitas Pengetahuan, Gaya Hidup, Dan Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4 (1).
- Rohayedi, Eddy & Maulina, (2020). Konsumerisme Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)* 4, no. 1.
- Saputri, Diva Septia, Dkk. (2023), Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES, *Jurnal Ilmiah* Vol. 2 No. 2.
- Setyowati, Elisabet & Agustini. (2019), Presepsi Kemudahan Penggunaan, Presepsi Manfaat, Computer Self Efficacy, Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 13 (1).

Skripsi

- Adzani, Muhammad Akbar. (2022), Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Generasi Z Di Kota Jakarta Selatan, *Skripsi*.
- Despita, Ulfa. (2022), Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh), *Skripsi*.

Dera & Liana Ningrum. (2022), Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Dan Marketplace Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Generasi Millennial di Bandar Lampung), *Skripsi*.

Wawancara

Fernando, Riski Okta. Mahasiswa Universitas Graha Nusantara. (2023), *wawancara*, Jum'at, 19 Mei 2023.

Junita, Dinda. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. (2023), *wawancara*, Senin, 15 Mei 2023.

Pohan, Rini Pertiwi. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. (2023), *wawancara*, Rabu, 17 Mei 2023.

Website

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) diakses dari <https://www.banpt.or.id/>, diakses pada tanggal 6 November 2023, pada jam 21.20 WIB

Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan, (www.padangsadimpuankota.bps.go.id) Diakses pada tanggal 14 Mei 2024.

Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan, Kota Padangsidimpuan Dalam angka diakses dari [Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan \(bps.go.id\)](http://Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan (bps.go.id)), pada tanggal 06 Juni 2024, pukul 11.50 WIB.

Pembentukan Indonesia Daerah-Daerah Otonom Di ([www.otda.kemendagri. go id](http://www.otda.kemendagri.go.id)), Diakses Pada Tanggal 14 Mei 2024.

[https: weh packangsadimpuan.go.id](https://web.packangsadimpuan.go.id) Py-Gubsu-lantik-Pj-Wali-Kota-Podarngsidimpuan Letnam-Dalimunthe Diakses Pada Tanggal 14 Mei 2024.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diakses dari [https://ojk.go.id/id/datadanstatistik/research/prosiding/Documents/BRKP %20Vol.2%20Oktober%202020](https://ojk.go.id/id/datadanstatistik/research/prosiding/Documents/BRKP%20Vol.2%20Oktober%202020)., diakses pada tanggal 20 September 2023, pada jam 20.20 WIB.

Profil Kota Padangsidimpuan, (ciptakaryapugoid), Diakses Pada Tanggal 14 Mei 2024

Sejarah Dan Asal-Usul Nama Padangsidempuan, Kota Terbesar Di Wilayah Tapanuli, (<https://daerah.sindonews.com/read/1246223/717/>), Diakses pada tanggal 14 Mei 2024.

Perundang-undangan

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Syarifah Viola
Tempat, Tanggal Lahir : Perawang, 23 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Pepaya BTN TPI Blok A 20
RT/RW : 009/002
Kel/Desa : Perawang Barat
Kecamatan : Tualang
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Kewarganegaraan : WNI

B. DATA SINGKAT ORANG TUA

Nama Orang Tua
a. Ayah : Said Hermansyah, S.Sos
b. Ibu : Annisa Mawati
Pekerjaan Orang Tua
a. Ayah : PNS
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Jl. Pepaya BTN TPI Blok A 20

C. AKADEMIK

NIM : 2040100009
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Islam

D. PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 006 Tualang
SLTP : SMP Negeri 1 Tualang
SLTA : SMA Negeri 1 Tualang
Universitas : UIN SYAHADA Padangsidimpuan

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/ i Responden

Di Kota Padangsidempuan

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan doa semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang, “**Pengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa**” diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Bapak/Ibu/Saudara/i Kota Padangsidempuan, untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i berikan dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, 24 Maret 2024
Hormat Saya,

Syarifah Viola
NIM. 20 401 00009

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

PENGARUH KEPEMILIKAN APLIKASI *MOBILE BANKING* DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DI KALANGAN MAHASISWA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Kami memohon untuk kesediaan saudara/saudari untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Nama Universitas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dari jawaban yang tersedia
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri dari lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - a. SS = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. KS = Kurang Setuju (3)
 - d. TS = Tidak Setuju (2)
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
4. Semua jawaban saudara/saudari dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sry Lestari, M.E.I.

NIP : 19890505 2019032 008

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “**Pengaruh Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa**”

Yang disusun oleh:

Nama : Syarifah Viola

Nim : 20 401 00009

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 24 Maret 2024

Validator

Sry Lestari, M.E.I.

NIP. 19890505 201903 2008

LEMBARAN VALIDASI
ANGKET KEPEMILIKAN APLIKASI *MOBILE BANKING* (X1)

Petunjuk:

1. Saya mohon kiranya saudara/saudari memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan tanda TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi saudara/saudari dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kemudahan Operasional	1			
Efisiensi Waktu	2			
Manfaat	3			
Fleksibel	4,5			
Kemampuan Melakukan Transaksi	6			

Catatan:

.....
.....

Padangsidimpun, 24 Maret 2024

Validator

Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 19890505 201903 2008

**LEMBARAN VALIDASI
ANGKET GAYA HIDUP (X2)**

Petunjuk:

1. Saya mohon kiranya saudara/saudari memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan tanda TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi saudara/saudari dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Aktivitas (<i>Activities</i>)	1			
Minat (<i>Interest</i>)	2,3			
Pendapat (<i>Opinion</i>)	4,5			

Catatan:

.....
.....

Padangsidimpun, 24 Maret 2024

Validator

**Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 19890505 201903 2008**

LEMBARAN VALIDASI
ANGKET PERILAKU KONSUMTIF (Y)

Petunjuk:

1. Saya mohon kiranya saudara/saudari memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan tanda TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi saudara/saudari dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Adanya Diskon	1			
Kemasan yang Menarik	2			
Menjaga Penampilan	3			
Tidak Sesuai Manfaatnya	4,10			
Menjaga Status Sosial	5			
Unsur Konformitas	6			
Harga yang Mahal Meningkatkan Rasa Percaya Diri	7			
Mencoba Lebih Dari Dua Produk	8,9			

Catatan:

.....

Padangsidimpuan, 24 Maret 2024

Validator

Sry Lestari, M.E.I.
NIP. 19890505 201903 2008

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Angket Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X1)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memiliki aplikasi <i>mobile banking</i> dan telah menggunakannya semenjak membuka rekening tabungan karena pihak bank penyedia layanan menganjurkannya agar lebih mudah dalam melakukan transaksi.					
2.	Dengan <i>mobile banking</i> waktu untuk melakukan transaksi pembayaran/pembelian lebih cepat.					
3.	Secara keseluruhan <i>mobile banking</i> bermanfaat bagi saya.					
4.	Saya dapat menggunakan <i>mobile banking</i> kapan dan dimana saja selama ada jaringan internet.					
5.	Saya bertransaksi tanpa perlu datang ke kantor bank dengan menggunakan <i>mobile banking</i> .					
6.	Menu dan pengoperasian yang terdapat pada layanan <i>mobile banking</i> mudah dipahami.					

2. Angket Gaya Hidup Islam(X2)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menghabiskan waktu untuk berbelanja atau sekedar nongkrong di cafe yang menyediakan atau dekat dengan tempat ibadah.					
2.	Saya akan membeli produk yang halal, baik dari segi dzat dan kandungannya					
3.	Saya selalu <i>up date</i> trend mode <i>fashion</i> syar'i terbaru yang menjadi gaya hidup sosialita saat ini.					
4.	Saya mengutamakan produk dengan merek yang sudah terkenal karena terjamin kualitas dan kepuasannya.					
5.	Saya akan membeli produk berdasarkan kebutuhan dan kemampuan bukan untuk memuaskan keinginan.					

3. Angket Perilaku Konsumtif (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya membeli barang karena adanya diskon yang ditawarkan.					
2.	Saya suka berbelanja produk dengan kemasan yang unik dan menarik.					
3.	Saya membelanjakan uang saya untuk meningkatkan penampilan saya agar terlihat menjadi lebih berkelas atau bergensi.					
4.	Saya membeli barang karena keinginan tanpa melalui pertimbangan dan perencanaan saat membeli.					
5.	Saya membeli produk import, mahal, dan bermerk merupakan jaminan kualitas dan kepuasannya.					
6.	Saya membeli produk karena idola saya yang mengiklankan produk tersebut.					
7.	Saya membeli produk dengan harga mahal untuk menjaga penampilan dan meningkatkan rasa percaya diri.					
8.	Saya membeli dua produk sejenis dengan merek yang berbeda untuk membandingkan kualitas produknya.					
9.	Saya akan mempertimbangkan dengan matang apabila ingin membeli barang yang mahal					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
	agar tidak menimbulkan sifat sombong.					
10.	Saya membeli barang yang saya butuhkan dahulu, sebelum membeli barang yang saya inginkan agar tidak menimbulkan sifat boros.					

Padangsidempuan, 24 Maret 2024
Responden

.....

Lampiran Tabulasi Data

Tabulasi Data Kepemilikan Aplikasi *Mobile Banking* (X₁)

No	X _{1.1}	X _{1.2}	X _{1.3}	X _{1.4}	X _{1.5}	X _{1.6}	Total
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	4	5	5	5	29
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	4	4	28
5	5	4	4	4	5	4	26
6	4	5	5	5	5	5	29
7	5	5	4	5	5	5	29
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	5	5	5	5	5	29
11	5	5	5	5	5	4	29
12	4	5	4	4	4	4	25
13	5	5	4	5	5	5	29
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	5	5	5	5	4	28
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	4	4	5	4	27
18	5	4	4	4	4	4	25
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	4	5	4	5	4	27
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	4	5	5	4	4	27
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	4	4	4	4	2	23
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	4	4	5	3	4	25
27	5	5	4	4	5	4	27
28	5	5	4	4	5	5	28
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	3	4	4	4	23
31	5	5	4	5	4	4	27
32	5	5	5	5	5	5	30
33	3	5	4	5	5	5	27
34	5	5	5	5	5	4	29
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	5	4	4	4	4	25

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	4	5	4	28
39	4	5	4	5	5	4	27
40	5	5	5	3	4	4	26
41	5	5	5	5	5	4	29
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	5	4	5	4	28
44	5	5	5	5	5	5	30
45	4	4	4	4	4	4	24
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	4	29
48	1	5	4	4	4	4	22
49	5	5	5	5	4	5	29
50	4	4	5	4	4	5	26
51	5	5	5	5	5	5	30
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	5	4	4	4	4	26
54	5	5	4	4	4	5	27
55	5	5	4	4	4	4	26
56	4	4	4	4	4	4	24
57	5	5	4	5	5	4	28
58	4	4	4	4	4	4	24
59	5	4	5	4	4	5	27
60	5	5	5	5	5	5	30
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	4	5	5	4	28
65	4	4	4	4	5	3	24
66	4	4	4	5	4	4	25
67	5	5	5	5	5	4	29
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	5	5	5	5	5	30
70	5	5	2	3	2	3	20
71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	5	4	4	4	4	26
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	5	5	5	30

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
76	5	5	5	5	5	5	30
77	5	5	5	5	5	5	30
78	5	5	5	5	5	5	30
79	5	5	5	5	5	5	30
80	5	5	5	5	5	5	30
81	5	5	5	5	5	5	30
82	5	5	5	5	5	5	30
83	5	5	5	5	5	5	30
84	5	5	5	5	5	5	30
85	5	5	5	5	5	5	30
86	5	5	5	5	5	5	30
87	5	5	5	5	5	5	30
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	5	5	5	5	30
90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	5	5	5	5	5	30
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	5	5	5	5	30
95	5	5	5	5	5	5	30
96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	5	5	5	5	30
98	5	5	5	5	5	5	30
99	5	5	5	5	5	5	30
100	5	5	5	5	5	5	30

Tabulasi Data Gaya Hidup (X₂)

No	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	Total
1	4	5	3	3	5	20
2	4	5	4	4	5	22
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	3	21
5	4	4	4	5	5	22
6	5	4	2	5	3	19
7	4	5	3	3	4	19
8	4	4	4	4	4	20
9	4	5	5	4	3	21
10	3	5	4	5	5	22
11	4	5	4	4	4	21
12	3	4	4	5	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	5	3	4	5	21
15	3	4	3	4	4	18
16	4	5	5	5	5	24
17	3	5	3	3	4	18
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	5	5	22
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	5	4	4	3	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	4	5	5	5	5	24
25	4	5	4	4	4	21
26	4	5	4	5	3	21
27	4	5	3	4	4	20
28	5	4	3	2	3	17
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	5	4	4	4	21
32	5	5	4	4	4	22
33	5	5	3	4	5	22
34	4	5	5	3	4	21
35	4	4	3	4	4	19
36	4	3	3	3	4	17
37	5	5	5	5	5	25

No	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	Total
38	3	5	3	4	5	20
39	4	5	3	5	4	21
40	3	4	5	3	4	19
41	4	5	4	4	4	21
42	5	5	5	5	4	24
43	5	5	3	4	4	21
44	3	5	2	2	5	17
45	3	4	4	4	4	19
46	4	4	4	4	5	21
47	3	5	3	4	5	20
48	4	4	4	4	5	21
49	4	4	4	4	4	20
50	5	4	5	4	5	23
51	5	5	5	5	5	25
52	4	4	4	4	4	20
53	3	5	4	4	4	20
54	4	5	5	5	4	23
55	3	4	2	2	4	15
56	4	4	4	4	4	20
57	4	5	4	4	4	21
58	4	5	5	4	5	23
59	4	5	4	4	5	22
60	4	5	3	3	4	19
61	5	5	4	4	5	23
62	1	4	4	4	4	17
63	5	5	5	4	5	24
64	4	5	5	3	5	22
65	3	4	3	3	4	17
66	3	5	3	4	5	20
67	4	4	4	4	4	20
68	5	5	1	5	5	21
69	4	5	2	3	5	19
70	2	4	2	2	2	12
71	5	5	2	5	5	22
72	3	4	4	3	4	18
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	4	5	5	24
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	4	4	5	23

No	X_{2.1}	X_{2.2}	X_{2.3}	X_{2.4}	X_{2.5}	Total
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	4	5	5	22
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	3	5	5	23
81	5	5	2	5	5	22
82	4	5	2	5	5	21
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	2	5	5	22
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	5	5	25
90	5	5	3	5	5	23
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	5	5	5	5	5	25
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	5	5	5	25
97	5	5	3	5	5	23
98	5	5	5	5	5	25
99	5	5	5	5	5	25
100	5	5	5	5	5	25

Tabulasi Data Perilaku Konsumtif (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total
1	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	38
2	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	41
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	30
4	2	5	2	2	2	2	2	2	4	5	26
5	4	3	3	4	4	2	3	3	5	5	32
6	5	3	4	4	4	1	2	1	5	5	29
7	3	3	2	2	2	1	2	3	5	5	25
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
9	4	5	4	4	3	3	3	2	4	4	32
10	4	3	2	3	4	4	4	4	5	5	34
11	5	5	4	3	5	3	3	5	3	5	36
12	4	2	3	1	1	3	3	3	4	5	25
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	33
15	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	33
16	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
17	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	30
18	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	33
19	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	42
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
21	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
22	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	33
23	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
24	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	36
25	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	35
26	4	5	3	2	4	2	3	4	4	4	31
27	5	4	5	2	2	3	3	5	5	5	34
28	5	3	2	3	1	1	4	5	4	5	28
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
32	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	34
33	5	3	3	2	2	2	2	2	3	5	24
34	5	5	2	2	2	2	2	2	5	5	27
35	5	4	2	2	2	2	1	4	2	4	23
36	4	4	3	2	3	1	1	3	4	4	25
37	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total
38	3	4	4	3	2	3	3	3	5	5	32
39	3	4	3	4	4	5	4	2	4	5	35
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
41	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
42	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	40
43	4	3	3	3	3	2	3	4	4	5	30
44	4	4	2	2	3	2	2	3	4	5	27
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
46	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	40
47	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	28
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
49	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	28
50	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	40
51	5	5	3	4	5	3	4	3	4	4	35
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	4	4	3	3	2	3	3	4	4	5	31
54	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
55	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
57	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	31
58	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	40
59	4	5	4	5	5	4	4	5	4	2	38
60	4	4	3	3	3	3	2	3	5	4	30
61	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	38
62	3	4	4	3	4	3	3	4	5	5	35
63	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
64	3	4	4	2	2	1	1	4	4	5	27
65	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
66	4	5	2	3	4	3	3	3	4	4	31
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
68	3	2	4	2	3	3	4	3	5	5	31
69	4	3	4	5	5	2	4	2	5	5	35
70	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	20
71	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5	39
72	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
74	5	3	3	4	4	3	5	5	5	5	37
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
76	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	41

Lampiran Hasil Output SPSS Versi 26

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.349**	.389**	.333**	.320**	.289**	.595**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.001	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.349**	1	.418**	.509**	.532**	.509**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.389**	.418**	1	.643**	.680**	.631**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.333**	.509**	.643**	1	.662**	.636**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.320**	.532**	.680**	.662**	1	.578**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.289**	.509**	.631**	.636**	.578**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.595**	.693**	.833**	.824**	.824**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.398**	.290**	.521**	.391**	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.398**	1	.152	.367**	.440**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000		.131	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.290**	.152	1	.373**	.219*	.663**
	Sig. (2-tailed)	.003	.131		.000	.028	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.521**	.367**	.373**	1	.481**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.391**	.440**	.219*	.481**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.028	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.746**	.587**	.663**	.796**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.374**	.561**	.421**	.510**	.428**	.556**	.588**	.431**	.370**	.626**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.374**	1	.411**	.383**	.449**	.475**	.342**	.368**	.238*	.069	.558**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.495	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.561**	.411**	1	.664**	.700**	.655**	.738**	.608**	.522**	.292**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.421**	.383**	.664**	1	.767**	.704**	.736**	.483**	.369**	.051	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.612	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.510**	.449**	.700**	.767**	1	.699**	.781**	.516**	.493**	.204*	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.042	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.428**	.475**	.655**	.704**	.699**	1	.785**	.573**	.406**	.170	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.091	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.556**	.342**	.738**	.736**	.781**	.785**	1	.671**	.569**	.313**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.588**	.368**	.608**	.483**	.516**	.573**	.671**	1	.376**	.210*	.740**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.036	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.9	Pearson Correlation	.431**	.238*	.522**	.369**	.493**	.406**	.569**	.376**	1	.558**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.10	Pearson Correlation	.370**	.069	.292**	.051	.204*	.170	.313**	.210*	.558**	1	.368**
	Sig. (2-tailed)	.000	.495	.003	.612	.042	.091	.002	.036	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.626**	.558**	.843**	.806**	.861**	.849**	.907**	.740**	.644**	.368**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.10900649	
Most Extreme Differences	Absolute	.165	
	Positive	.101	
	Negative	-.165	
Test Statistic		.165	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.007 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.005
		Upper Bound	.009

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.117	4.915		-1.651	.102		
	Total	.205	.202	.077	1.014	.313	.712	1.404
	Total	1.797	.188	.729	9.560	.000	.712	1.404

a. Dependent Variable: Total

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.902	2.996		1.636	.105		
	Total	.038	.123	.037	.311	.757	.712	1.404
	Total	-.128	.115	-.133	-1.115	.268	.712	1.404

a. Dependent Variable: Total

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.117	4.915		-1.651	.102		
	Total	.205	.202	.077	1.014	.313	.712	1.404
	Total	1.797	.188	.729	9.560	.000	.712	1.404

a. Dependent Variable: Total

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.598	.590	4.151

a. Predictors: (Constant), Total, Total

b. Dependent Variable: Total

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.117	4.915		-1.651	.102		
	Total	.205	.202	.077	1.014	.313	.712	1.404
	Total	1.797	.188	.729	9.560	.000	.712	1.404

a. Dependent Variable: Total

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2488.931	2	1244.465	72.218	.000 ^b
	Residual	1671.509	97	17.232		
	Total	4160.440	99			

a. Dependent Variable: Total

b. Predictors: (Constant), Total, Total

Lampiran T Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran F Tabel

$\alpha = 0,05$	df1 = (k-1)							
df2 = (n - k1)	1	2	3	4	5	6	7	8
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Lampiran Data Responden

NO	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Nama Universitas
1	Gadis Pitaloca	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
2	Annisa Safitri Pohan	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
3	Tiara Siregar	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
4	Heni Elfariza	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
5	Sri Ningsih Nurul Amira Pane	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
6	Umar Fernando	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
7	Rahma Adelina	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
8	Ahmad	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
9	Seilviani Pasaribu	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
10	Asnaini	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
11	Rini Ritonga	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Aufa Royhan
12	Suci Rahmadani	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
13	Umi Hasanah	Perempuan	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli Selatan
14	Aini Panggabean	Perempuan	18 - 29 Tahun	Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
15	Desliana Pulungan	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Aufa Royhan
16	Anggi Arinah Harahap	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Graha Nusantara
17	Intan	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Graha Nusantara
18	Ismiatul Laila Siregar	Perempuan	18 - 29 Tahun	Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

NO	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Nama Universitas
19	Rini Pertiwi Pohan	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
20	Firta Yuniar Oktaviana	Perempuan	30 - 39 Tahun	Universitas Aufa Royhan
21	Muhammad Rezki	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
22	Khopipah Hasibuan	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
23	Cindy Yulia Harahap	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
24	Irpa Suri	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
25	Silvi Anggri Wati Pohan	Perempuan	18 - 29 Tahun	Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
26	Indah	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
27	Aisyah	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Aufa Royhan
28	Anisa Afla Harahap	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
29	Imelda	Perempuan	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Agama Islam Pertinu Padangsidempuan
30	Fitri Damayanti	Perempuan	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Agama Islam Pertinu Padangsidempuan
31	Tiara S	Perempuan	18 - 29 Tahun	Akademi Kebidanan Matorkis Padangsidempuan
32	Endang Safitri Hutapea	Perempuan	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Citra Mandiri Padangsidempuan
33	Putri Ihsan Anggini Ramli Nasution	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
34	Putri Handayani	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
35	Suci Lestari	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
36	Muhammad Arif Siregar	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
37	M Farhan Wira Yudha	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Citra Mandiri Padangsidempuan
38	Jeny Gitara	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Universitas Graha Nusantara

NO	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Nama Universitas
39	Habibah	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
40	Nur Sofiah	Perempuan	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli Selatan
41	Fathi Hidayat	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
42	Nur Ariska Novia Juliani	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
43	Novia Sulistyowati	Perempuan	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan
44	Destia Indah Safitri	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
45	Rodiatun Nadia	Perempuan	18 - 29 Tahun	Akademi Kebidanan Sentral Padangsidimpuan
46	Afmalia	Perempuan	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan
47	Nur Ardianti Syahputri	Perempuan	18 - 29 Tahun	Akademi Kebidanan Matorkis Padangsidimpuan
48	Lia Anggraini	Perempuan	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli Selatan
49	Amiruddin Saoloan	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
50	Misbah Suryani Hasibuan	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
51	Mutia Dinda Siregar	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
52	Merina Helmi	Perempuan	18 - 29 Tahun	Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
53	Beby Syahleni Harahap	Perempuan	18 - 29 Tahun	Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
54	Lilis Harahap	Perempuan	18 - 29 Tahun	Institut Teknologi Dan Kesehatan Sumatera Utara Syuhada
55	Ummu Khofifah Hasibuan	Perempuan	18 - 29 Tahun	Institut Teknologi Dan Kesehatan Sumatera Utara Syuhada
56	Tiannum Sihombing	Perempuan	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan
57	Ahmadi Husein	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Institut Teknologi Dan Kesehatan Sumatera Utara Syuhada
58	Riski Okta Fernando	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Universitas Graha Nusantara
59	Diana Syahputri	Perempuan	18 - 29 Tahun	Akademi Kebidanan Sentral Padangsidimpuan
60	Ade Khairunnisa	Perempuan	18 - 29 Tahun	Akademi Kebidanan Matorkis Padangsidimpuan

NO	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Nama Universitas
61	Aulia Ulfah	Perempuan	18 - 29 Tahun	Akademi Kebidanan Matorkis Padangsidempuan
62	Sefianza Suhana Sinaga	Perempuan	18 - 29 Tahun	Akademi Kebidanan Sentral Padangsidempuan
63	Syahla Hanifah	Perempuan	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidempuan
64	Mei Saputri	Perempuan	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Citra Mandiri Padangsidempuan
65	Putri Annisa	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
66	Dian Rizki Ramayanti	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
67	Egi Feriansyah	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Universitas Graha Nusantara
68	Farub Ackdio	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Universitas Aufa Royhan
69	Dina Maharani	Perempuan	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Citra Mandiri Padangsidempuan
70	Aidil Wahyudi	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Agama Islam Tapanuli Selatan
71	Wulan Napitupulu	Perempuan	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Agama Islam Pertinu Padangsidempuan
72	Amina Tanjung	Perempuan	18 - 29 Tahun	Akademi Kebidanan Matorkis Padangsidempuan
73	Daffa Syahputra	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Citra Mandiri Padangsidempuan
74	Rival	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidempuan
75	Atika	Perempuan	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidempuan
76	Rini	Perempuan	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidempuan
77	Annisa Rahma	Perempuan	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidempuan
78	Tania	Perempuan	18 - 29 Tahun	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidempuan
79	Robbi	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Universitas Graha Nusantara
80	Alwi Harahap	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Universitas Graha Nusantara
81	Rio Harahap	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Universitas Graha Nusantara

NO	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Nama Universitas
82	Nada Aini	Perempuan	18 - 29 Tahun	Akademi Kebidanan Sentral Padangsidempuan
83	Dimas Wahyudi	Perempuan	18 - 29 Tahun	Akademi Kebidanan Sentral Padangsidempuan
84	Rika Lubis	Perempuan	18 - 29 Tahun	Akademi Kebidanan Sentral Padangsidempuan
85	Raysha Pratiwi	Perempuan	18 - 29 Tahun	Akademi Kebidanan Sentral Padangsidempuan
86	Salwa Septiani	Perempuan	18 - 29 Tahun	Akademi Kebidanan Matorkis Padangsidempuan
87	Yola	Perempuan	18 - 29 Tahun	Akademi Kebidanan Matorkis Padangsidempuan
88	Sakira Ramadhani	Perempuan	18 - 29 Tahun	Akademi Kebidanan Matorkis Padangsidempuan
89	Ilham Sembiring	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Institut Teknologi Dan Kesehatan Sumatera Utara Syuhada
90	Fadhila	Perempuan	18 - 29 Tahun	Akademi Kebidanan Matorkis Padangsidempuan
91	Fitri Siregar	Perempuan	18 - 29 Tahun	Akademi Kebidanan Matorkis Padangsidempuan
92	Malika Hasibuan	Perempuan	18 - 29 Tahun	Institut Teknologi Dan Kesehatan Sumatera Utara Syuhada
93	Zaskia Hasibuan	Perempuan	18 - 29 Tahun	Institut Teknologi Dan Kesehatan Sumatera Utara Syuhada
94	Yeni Pusvita	Perempuan	18 - 29 Tahun	Institut Teknologi Dan Kesehatan Sumatera Utara Syuhada
95	Nur Azizah	Perempuan	18 - 29 Tahun	Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
96	Rayhan Piliang	Laki-Laki	18 - 29 Tahun	Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
97	Rodia Sipahutar	Perempuan	18 - 29 Tahun	Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
98	Dahri Harahap	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Aufa Royhan
99	Rahmadina Annisa Surachman	Perempuan	18 - 29 Tahun	Universitas Aufa Royhan
100	Tania Syifadita	Perempuan	18-29 Tahun	Univesitas Aufa Royhan

Lampiran Dokumentasi



Gambar 1: Dokumentasi Penyebaran Angket Dengan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan



Gambar 2: Dokumentasi Penyebaran Angket Dengan Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan



Gambar 3: Dokumentasi Penyebaran Angket Dengan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan



Gambar 4: Dokumentasi Penyebaran Angket Dengan Mahasiswa Akademik Kebidanan Matorkis Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1113 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

01 Juli 2024

Yth; Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Syarifah Viola
NIM : 2040100009
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Mobile Banking dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.